BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke bagian-bagian komponennya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi segala macam permasalahan dan hambatan apa saja yang bisa terjadi dan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diharapkan dapat menjadi acuan untuk diusulkannya perbaikan-perbaikan.

Analisis sistem yang berjalan yang dilakukan oleh penulis secara khusus mengarah kepada prosedur pemesanan pada PT. Benasani Bestari serta mencari kebutuhan sistem yang diperlukan guna mendukung proses pemasaran barang dan jasa yang dilakukan oleh PT. Benasani Bestari itu sendiri.

4.1.1 Analisis Dokumen

1. Nama Dokumen : Dokumen surat *purchase order* (PO)

   Deskripsi : *Purchase Order* (surat pemesanan)

   Fungsi : Sebagai surat pemesanan barang kepada vendor

   Sumber : Bag. Operasional

   Atribut : nama_vendor, jadwal, kode_barang, sat, jumlah, harga_satuan, total_harga, total_pembelian, total_diskon,

total_pembelian_sebelum_pajak, total_PPN, total_pembelian, pemesan, penerima

2. Nama Dokumen : Surat Jalan

   Deskripsi : Surat Jalan

   Fungsi : Sebagai bukti barang yang diantar ke pelanggan

   Sumber : Bag. Administrasi

   Atribut : nama_pelanggan, no_surat_jalan, tgl_surat_jalan, kode_barang, nama_barang, jumlah, ket, total

3. Nama Dokumen : Kwitansi

   Deskripsi : Kwitansi

   Fungsi : Surat tagihan kepada pelanggan

   Sumber : Bag. Keuangan

   Atribut : nama_pelanggan, nama_barang, kode_barang, unit, harga, jumlah(Rp), total

4. Nama Dokumen : Faktur pajak

   Deskripsi : Faktur pajak

   Fungsi : Surat tagihan pajak kepada pelanggan yang memiliki NPWP

   Sumber : Bag. Keuangan

4.1.2 Analisis Prosedur yang Berjalan

Prosedur merupakan urutan langkah – langkah yang terjadi di dalam sistem yang berjalan. Prosedur – prosedur tersebut meliputi entitas atau bagian yang terlibat dan bagaimana proses tersebut dilakukan serta apa saja yang dihasilkan dari proses itu sendiri. Prosedur yang terlibat dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

A. Prosedur pemasaran dan pemesanan barang dan jasa

Pihak yang terkait dalam prosedur ini antaralain, yaitu pelanggan (*customer*), bagian operasional, bagian *marketing*, dan vendor. Berikut adalah prosedur pemasaran dan pemesanan barang menggunakan jasa pada PT. Benasani Bestari :

1. Pelanggan menghubungi perusahaan untuk meminta katalog perusahaan.
2. Bagian *marketing* mendatangi pelanggan dan memberikan *company profile* serta katalog yang berisi *list* nama dan harga barang yang ditawarkan oleh PT. Benasani Bestari kepada pelanggan.
3. Pelanggan melihat isi *company profile* dan katalog, apabila pelanggan setuju maka pelanggan akan melakukan pemesanan dengan membuatkan surat pemesanan barang (*Purchase Order*) yang akan diterima langsung saat itu juga atau dikirimkan kepada PT. Benasani Bestari (diterima oleh bagian operasional) melalui fax dan jika tidak maka bagian *marketing* akan memasarkan kembali katalog perusahaaan.
4. Bagian operasional menerima *Purchase Order* (PO) dari pelanggan, kemudian membuat PO baru sebanyak 3 rangkap, rangkap ke-1 untuk bagian

administrasi/keuangan, rangkap ke-2 untuk diberikan kepada vendor, dan rangkap ke-3 akan dijadikan arsip oleh bagian operasional.

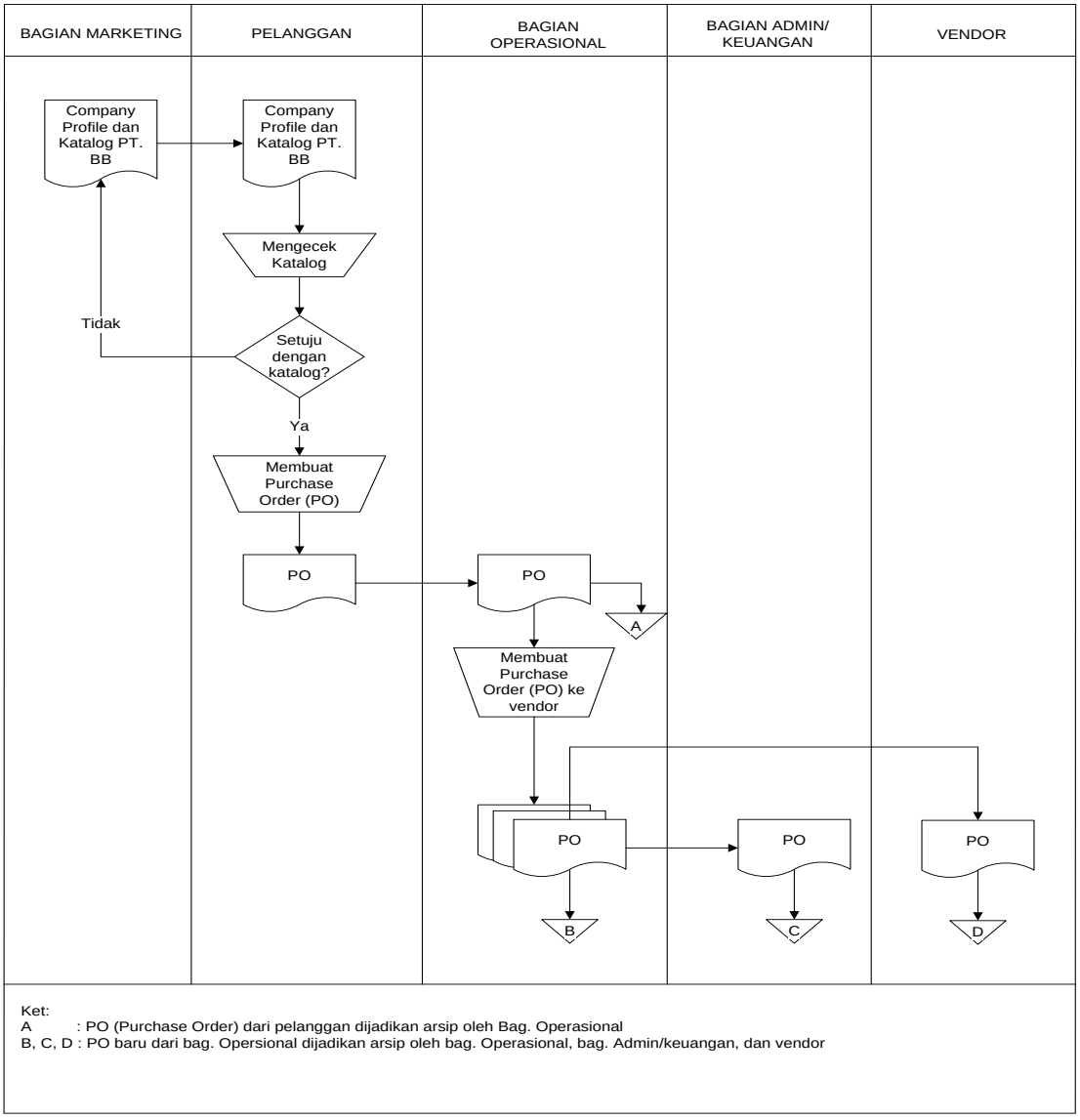
B. Prosedur pembayaran

Dalam prosedur ini melibatkan *customer*, bagian administrasi/keuangan, bagian operasional, dan direktur (*president*) Berikut prosedur pembayaran pada PT. Benasani Bestari:

1. Bagian administrasi/keuangan membuatkan surat tagihan (kwitansi, faktur pajak, dan surat jalan) sebanyak 3 rangkap, rangkap ke-1 untuk pelanggan, rangkap ke-2 untuk bagian operasional dan rangkap ke-3 untuk bagian administrasi/ keuangan untuk dijadikan arsip.
2. Bagian operasional memberikan surat tagihan kepada pelanggan saat melakukan pengiriman barang, kemudian pelanggan membayar surat tagihan kepada bagian operasional.
3. Bagian operasional memberikan surat tagihan yang sudah dibayarkan dan divalidasi oleh pelanggan kepada bagian administrasi/ keuangan.
4. Bagian administrasi/ keuangan membuatkan laporan penjualan sebanyak 2 rangkap, rangkap ke-1 untuk direktur (*president*) dan rangkap ke-2 untuk bagian administrasi/ keuangan untuk dijadikan arsip.

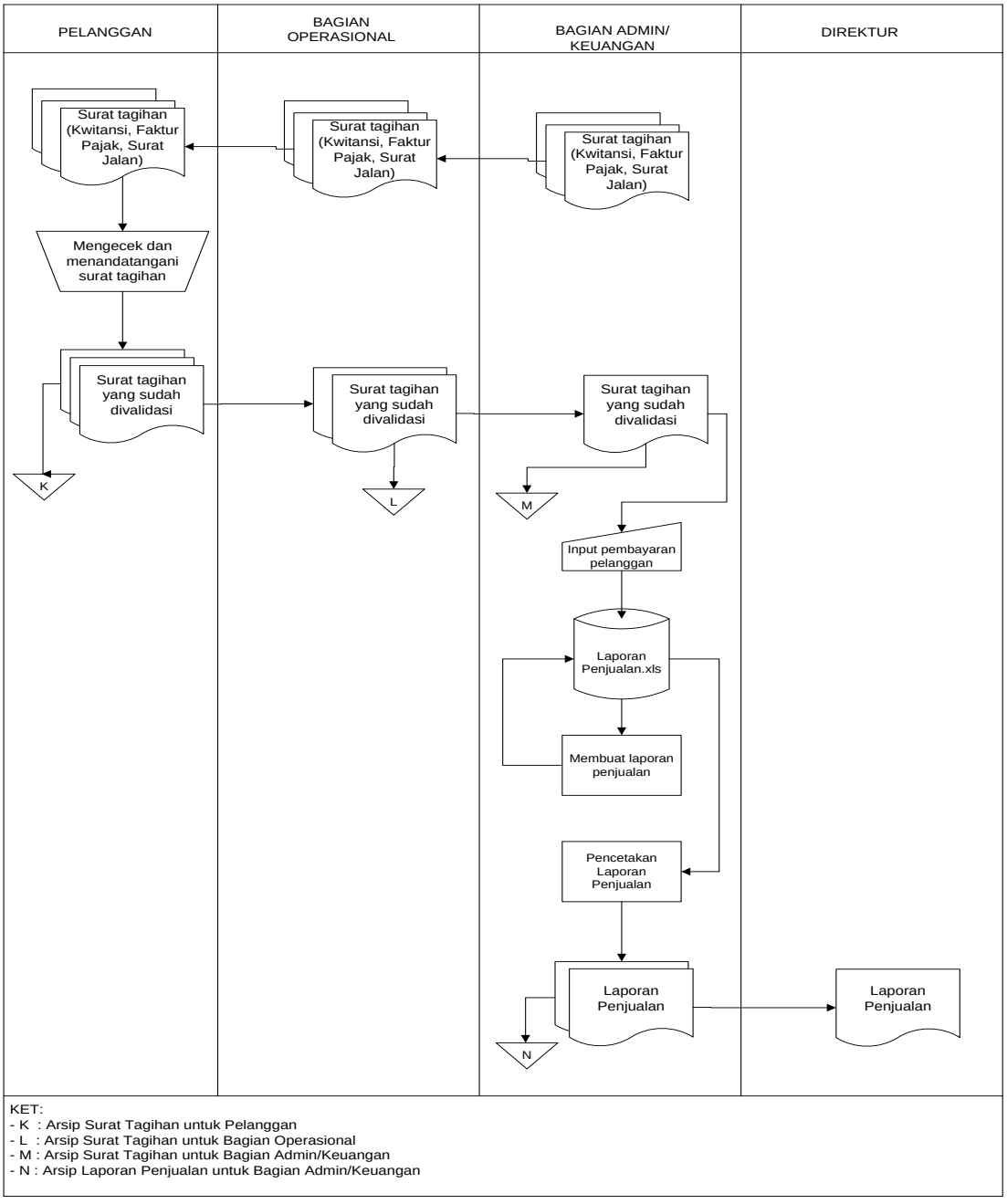
4.1.2.1. Flow Map

1. Flow Map dari prosedur pemasaran dan pemesanan barang pada PT. Benasani Bestari :



Gambar 4.1 Flowmap prosedur pemasaran dan pemesanan barang

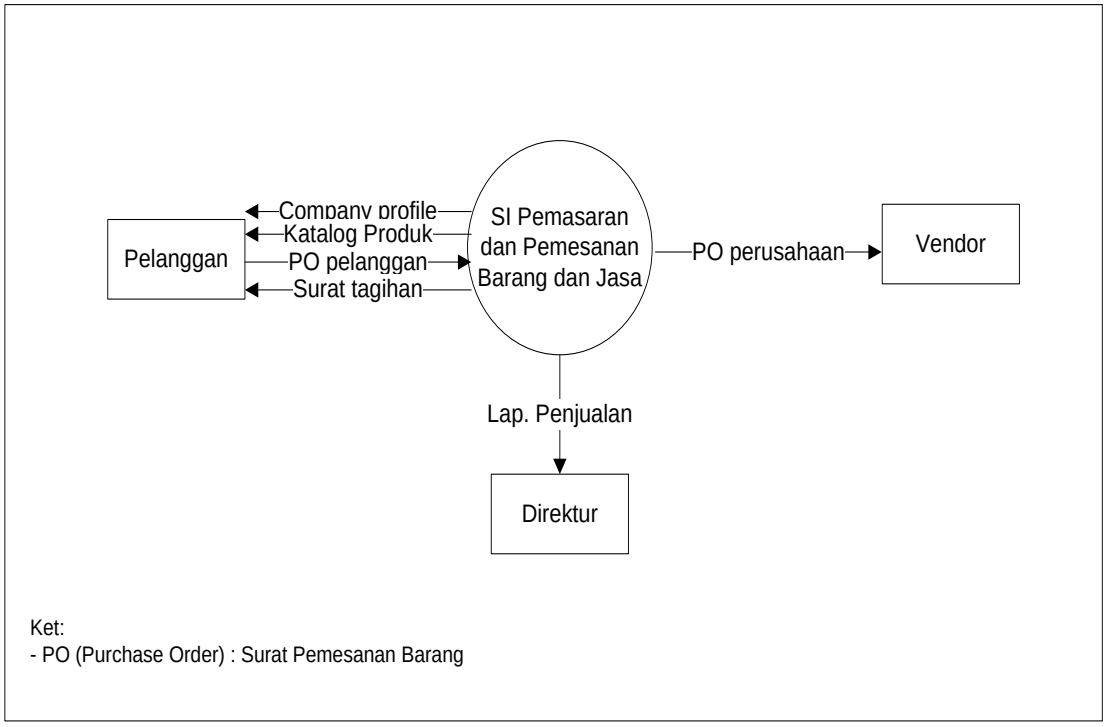
2. Flow Map dari prosedur pembayaran pada PT. Benasani Bestari :



Gambar 4.2 Flowmap prosedur pembayaran

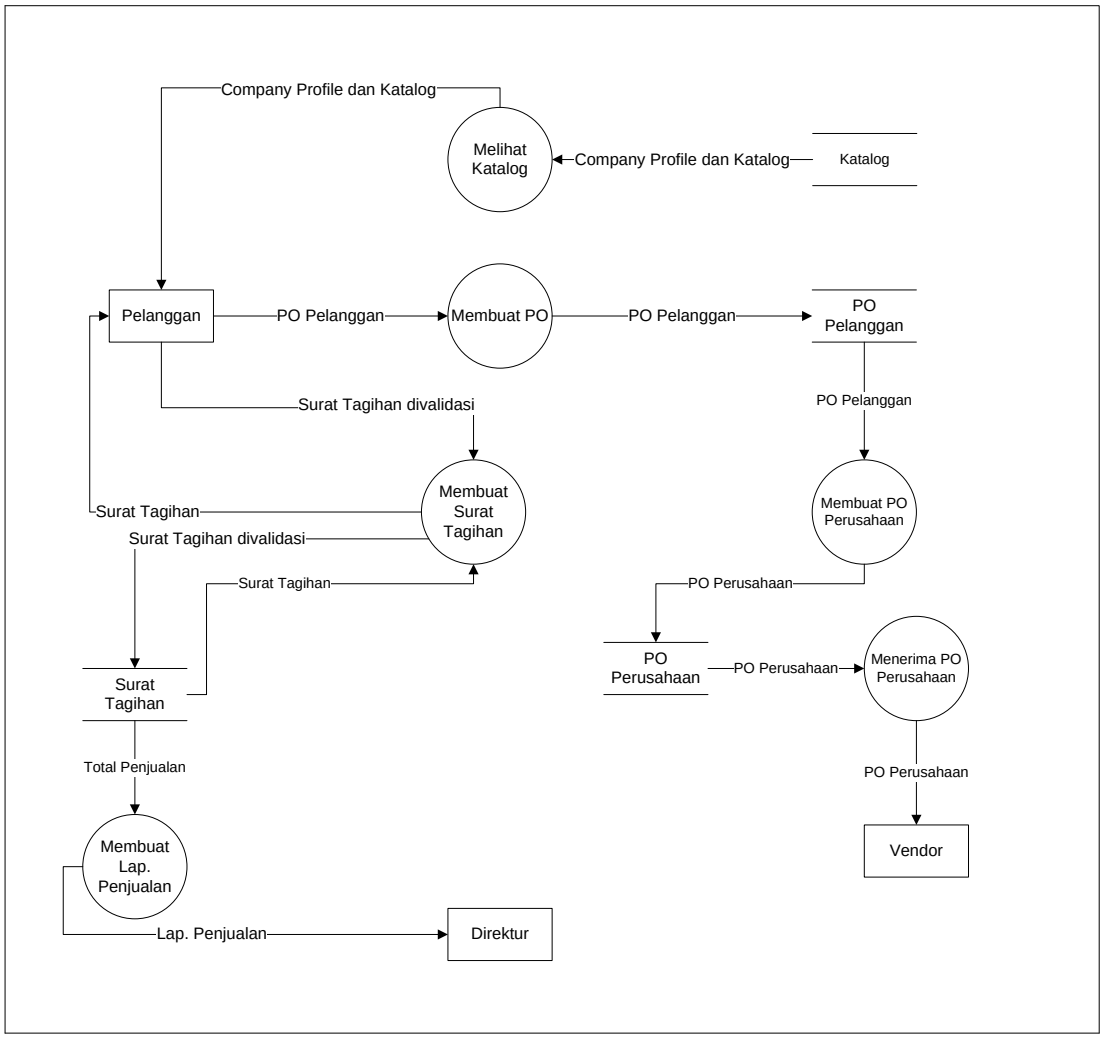
4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah lingkup suatu sistem, yaitu keterkaitan sistem dengan lingkungan.Lingkup ini ditentukan dari besarnya pengaruh data yang diterima dan informasi yang dihasilkan lingkungan ini diwakili oleh entitas-entitas luar, dimana digambarkan tentang entitas yang memberikan sesuatu kepada atau dari sistem. Di bawah ini adalah gambar diagram konteks sistem informasi pemasaran dan pemesanan barang dan jasa yang sedang berjalan pada PT. Benasani Bestari:



Gambar 4.3 Diagram Konteks Sistem yang Sedang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4.4 Data Flow Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berikut ini beberapa evaluasi sistem yang sedang berjalan di PT. Benasani Bestari :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

No.	Permasalahan	Pemecahan/ Solusi
1.	Kurang maksimalnya jangkauan informasi pemasaran barang dan jasa yang terdapat pada perusahaan	Membuat sistem informasi pemasaran berbasis *online*
2.	Belum efektif dan efisiennya sistem pemesanan barang dan jasa yang ada pada perusahaan	Membuat sistem informasi pemesanan berbasis *online*
3.	Belum adanya media penyimpanan dokumen yang berkaitan dengan pemasaran dan pemesanan barang dan jasa	Membuat media penyimpanan yang berkaitan dengan pemasaran dan pemesanan barang dan jasa
4.	Belum adanya media komunikasi yang efektif dan efisien antara perusahaan dengan konsumen dikarenakan keterbatasan jam kerja perusahaan.	Membuat media komunikasi secara *online*

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan bagian dari metodologi pengembangan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah melalui tahapan analisis.Perancangan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara terperinci. Pada tahapan perancangan sistem ini juga akan membuat suatu flowmap, diagram konteks, DFD (*Data Flow Diagram)* dan turunannya. Tahap perancangan sistem ini juga akan memberikan gambaran mengenai aliran informasi dan proses yang berjalan dalam sistem.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai sistem informasi yang baru.

Adapun tujuan dari perancangan sistem yang diusulkan yaitu :

1. Membuat perancangan sistem informasi berbasis web mengenai kegiatan pemasaran barang dan jasa.
2. Membuat perancangan sistem informasi pemesanan barang dan jasa secara online.
3. Membuat website yang didalamnya terdapat media komunikasi antara pelanggan dengan perusahaan.
4. Membuat sistem informasi yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan dokumen dari perusahaan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum dari sistem yang akan diusulkan, yaitu sistem informasi pemasaran yang dapat diakses melalui media internet karena telah berbasis *website*, *user* hanya memerlukan sebuah komputer yang memiliki fasilitas *browser* dan terkoneksi dengan jaringan *internet*, sehingga pelanggan dapat lebih mudah untuk mengetahui informasi tentang pemesanan barang dan jasayang ada setiap harinya dan memanfaatkan fasilitas lainnya sebagai media komunikasi.

Adapun gambaran dari sistem yang diusulkan sebagai berikut :

1. *Customer (user)* yang merupakan *member* ataupun *non-member* dapat mengetahui informasi mengenai PT. Benasani Bestari secara langsung tanpa harus bertatap-muka dengan pihak perusahaan.
2. *Customer (user)* yang merupakan *member* dapat memesan barang dan jasa yang ditawarkan PT. Benasani Bestari secara *online*.
3. Member ataupun non-member dapat berkomunikasi dengan pihak perusahaan menggunakan fasilitas yang ada pada website.
4. Member akan mendapatkan informasi promosi barang dan jasa yang akan dikirim melalui email.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur dari sistem informasi pemasaram dan pemesanan barang dan jasa pada PT. Benasani Bestari.

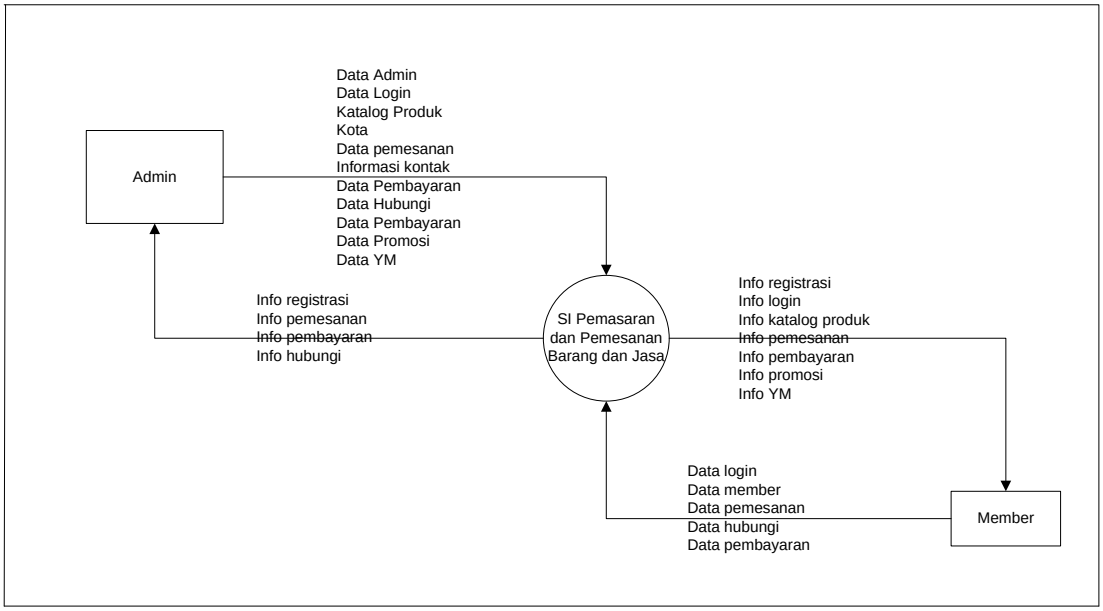
Prosedur yang penulis usulkan adalah sebagai berikut :

1. *User* (member atau non-member) mengakses *website* PT. Benasani Bestari untuk melihat daftar katalog produk yang ada.
2. Setelah itu *user* mendaftarkan menjadi *member* jika ingin melakukan pemesanan barang sekaligus jasa yang ditawarkan oleh PT. Benasani Bestari.
3. Setelah memesan, *member* akan mengunduh kwitansi pemesanan yang akan digunakan sebagi bukti pemesanan ketika barang akan dikirm.
4. *Member* diwajibkan melakukan transfer uang dalam jangka waktu paling lama tiga hari setelah pemesanan, sesuai nominal yang tertera pada kwitansi pemesanan melalui rekening perusahaan.
5. Setelah selesai melakukan transfer uang, *member* memberikan konfirmasi melalui sms dan mengisi form konfirmasi pembayaran tanpa harus *login* terlebih dahulu.
6. Perusahaan akan mengecek uang yang masuk, jika jumlah transfer sesuai dengan jumlah pembayaran yang harus dibayar maka admin akan mengkonfirmasikan kembali kepada *member* melalui email. *Member* dapat mengecek status dari pemesanannya sudah lunas/terkirim.
7. *User* yang merupakan *member* ataupun *non-member* dapat menggunakan *content* hubungi kami.
8. *Member* akan mendapatkan informasi promosi barang dan jasa dari perusahaan yang akan dikirim melalui email.

9. Admin mengelola dan mengupdate *database* setiap waktu dan setiap terjadi perubahan pada *database*

4.2.3.1 Diagram Konteks

Diagram konteks yang dibuat pada tahap desain sistem ini merupakan hasil dari perubahan dan perbaikan dari sistem diagram konteks yang sedang berjalan yang mana digunakan untuk menggambarkan sistem informasi pemasaran dan pemesanan barang dan jasa secara garis besar atau keseluruhan. Diagram konteks ini dirancang memperhatikan masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Diagram konteks sistem informasi pemasaran dan pemesanan barang dan jasa yang diusulkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

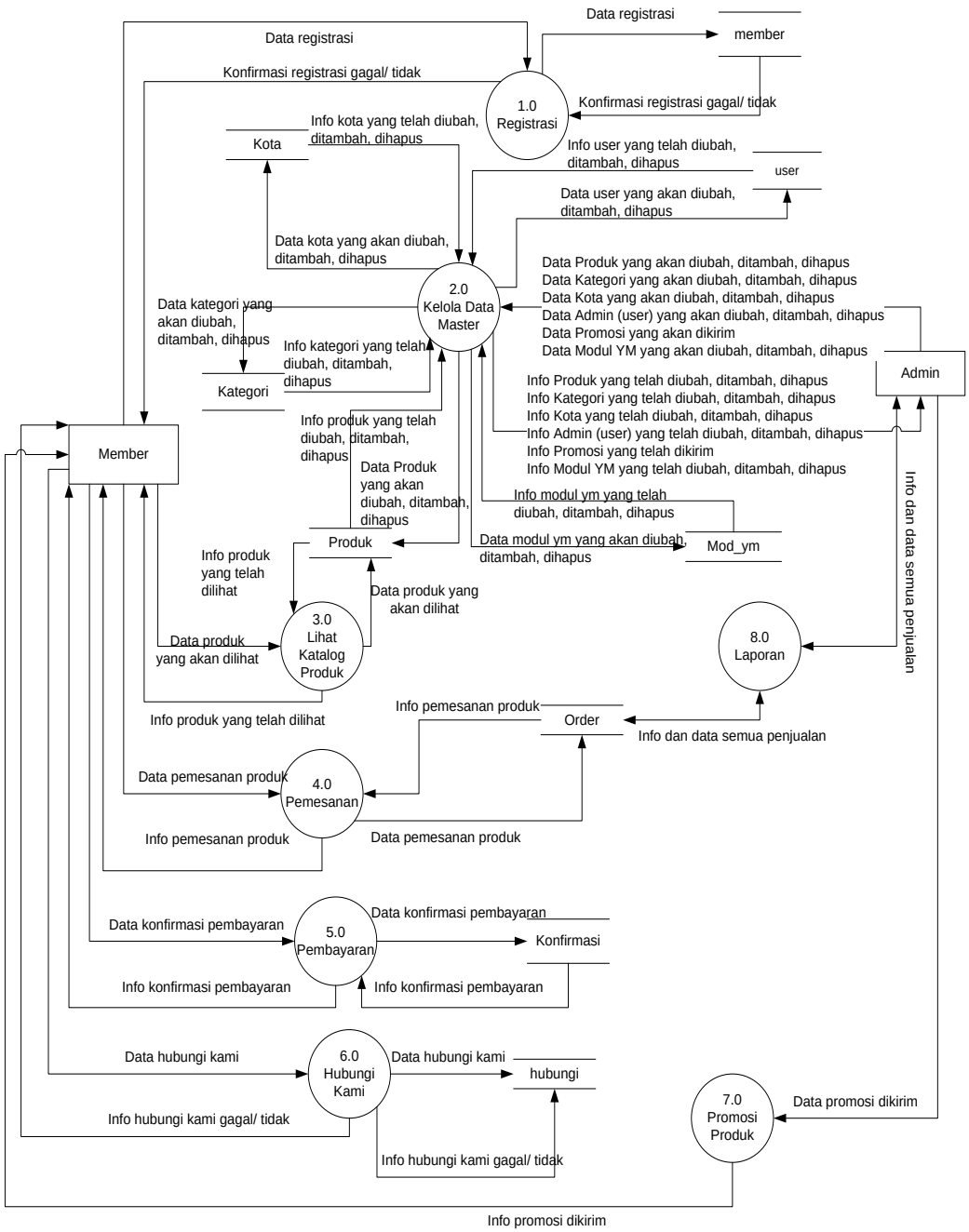


Gambar 4.5 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram

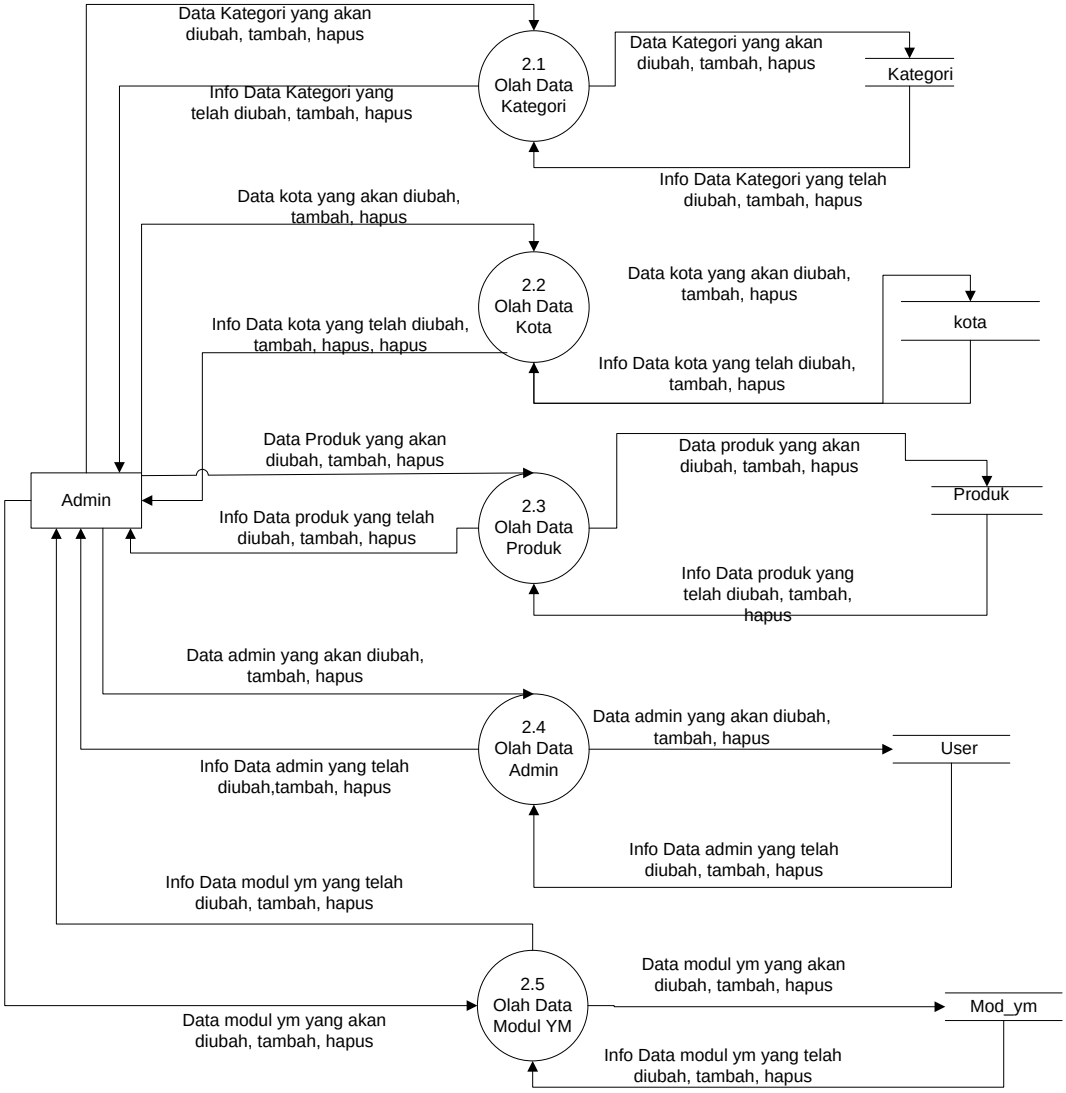
Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. DFD digunakan sebagai alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan logis.

1. DFD Level 1

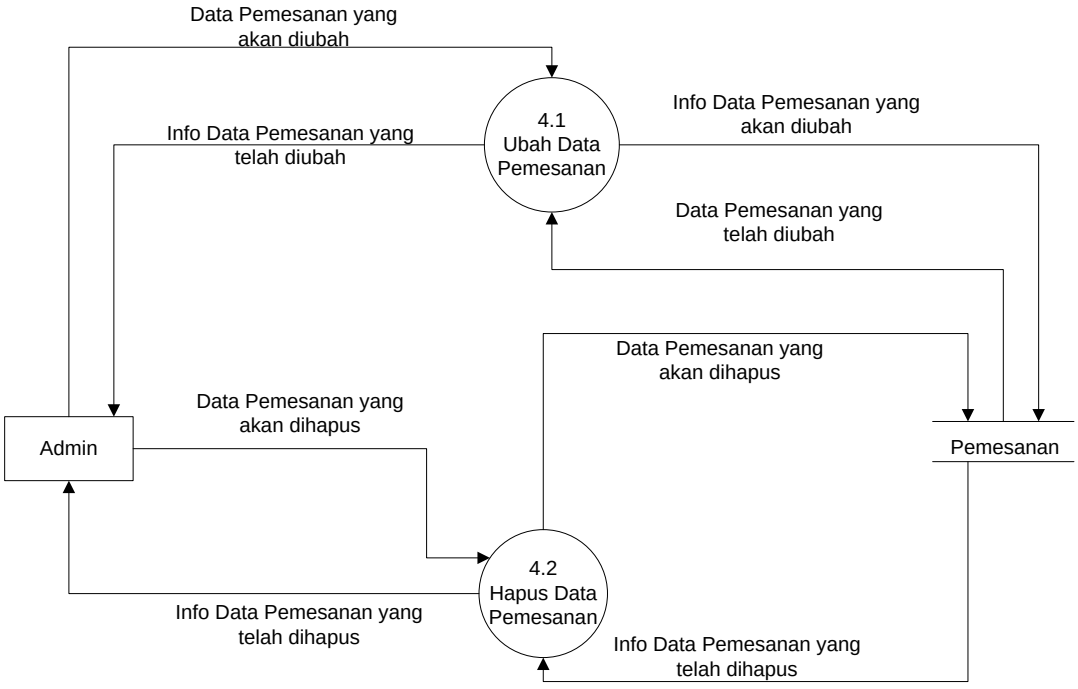


Gambar 4.6 DFD Pemasaran dan Pemesanan Barang dan Jasa Level 1

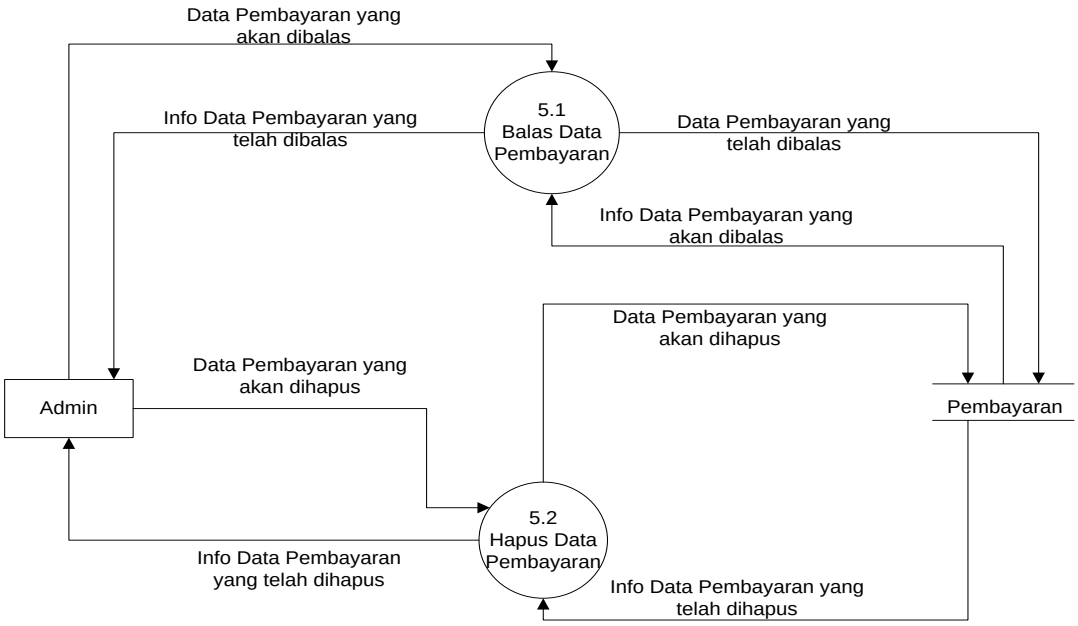
2. DFD Level 2



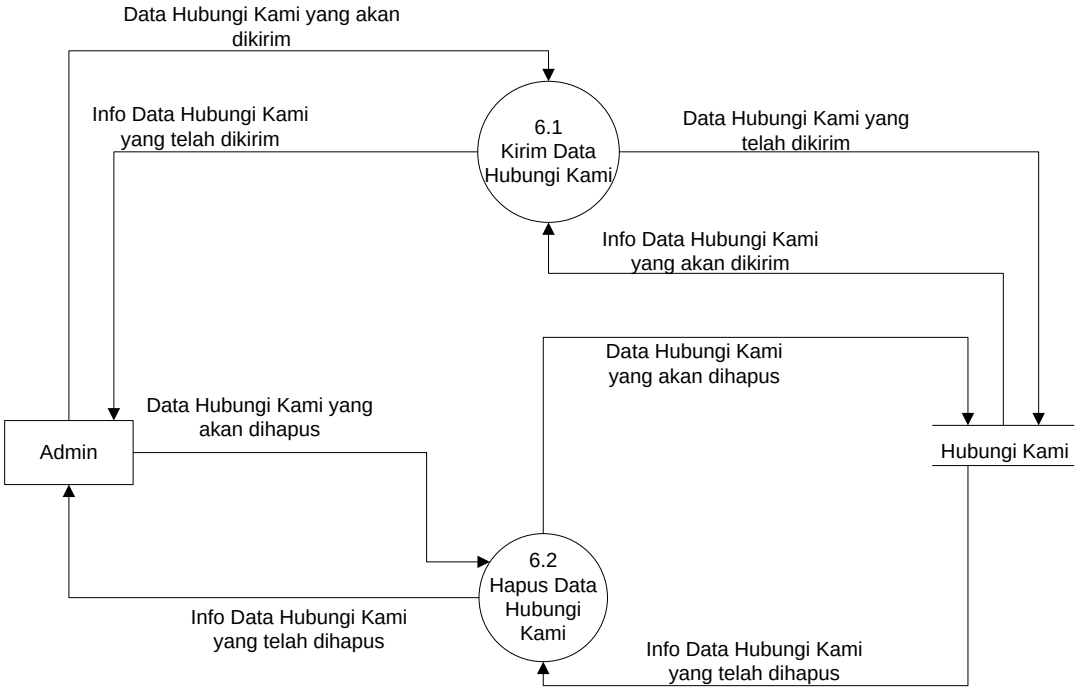
Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 2 (Pengelolaan Data Master)



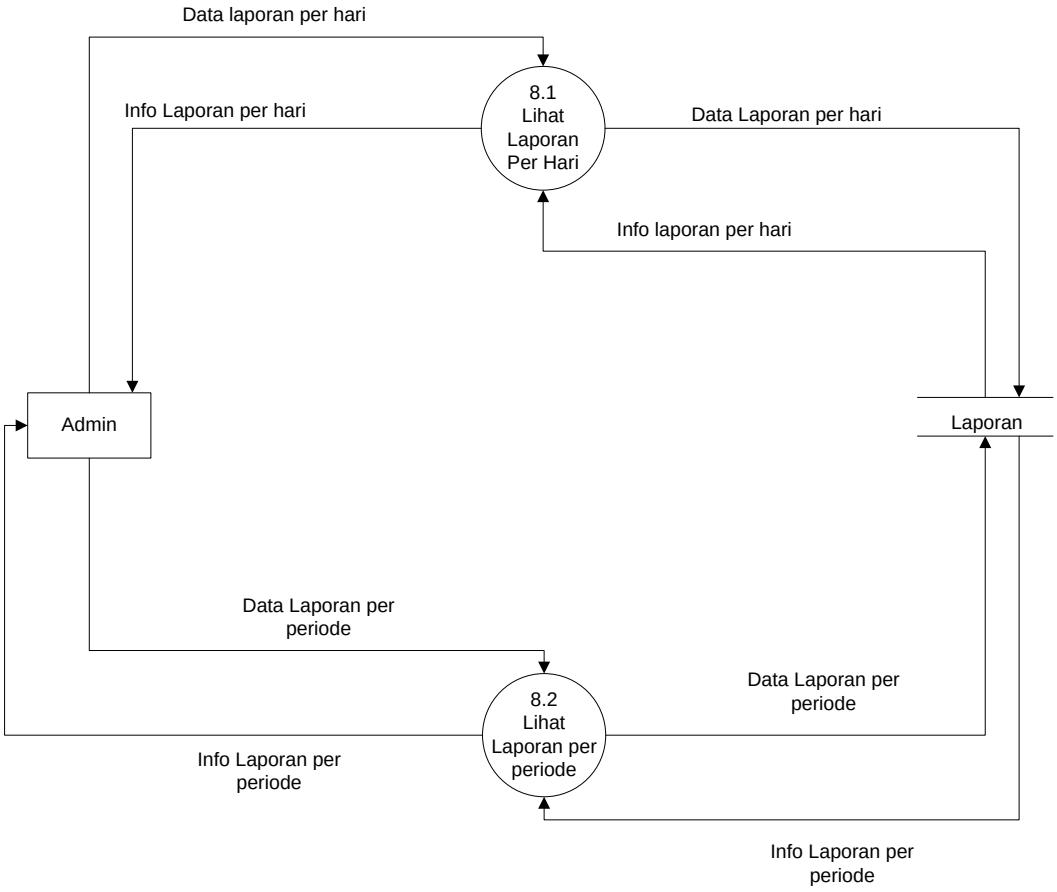
Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 4 (Data Pemesanan)



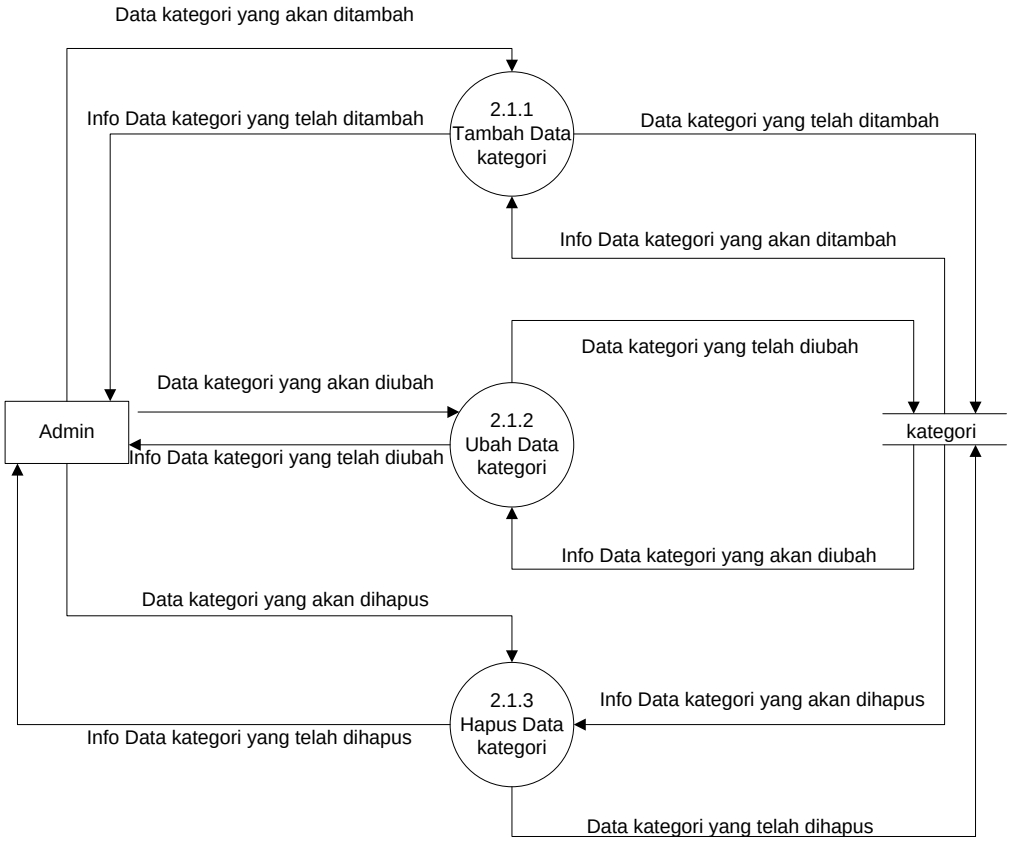
Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 5 (Olah Data Pembayaran)



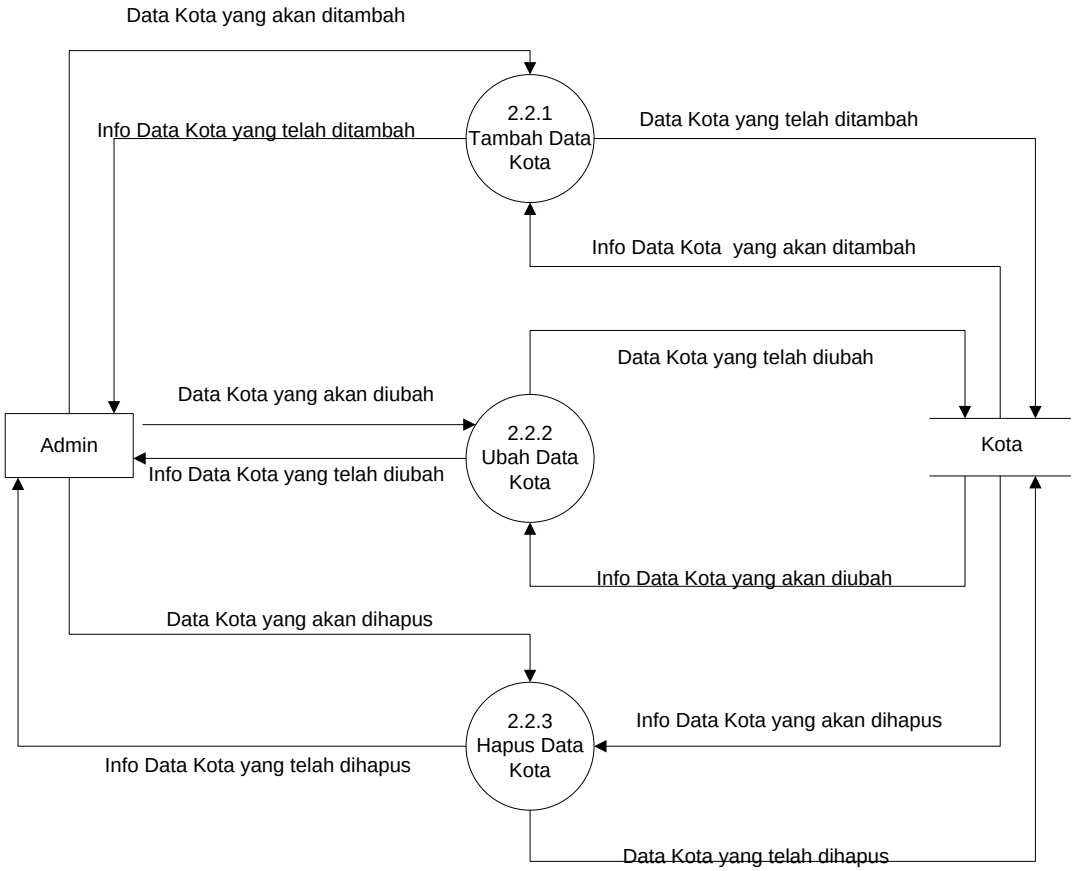
Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 6 (Data Hubungi Kami)



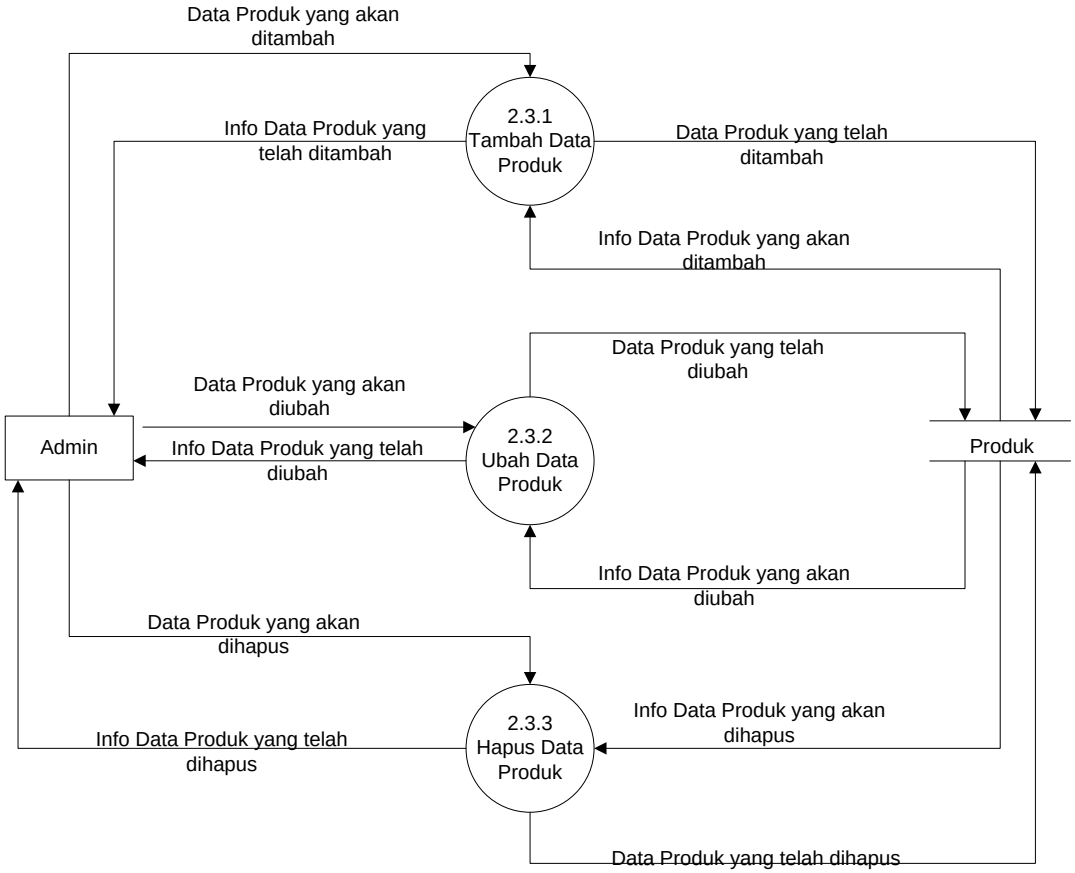
Gambar 4.11 DFD Level 2 Proses 8 (Data Laporan)



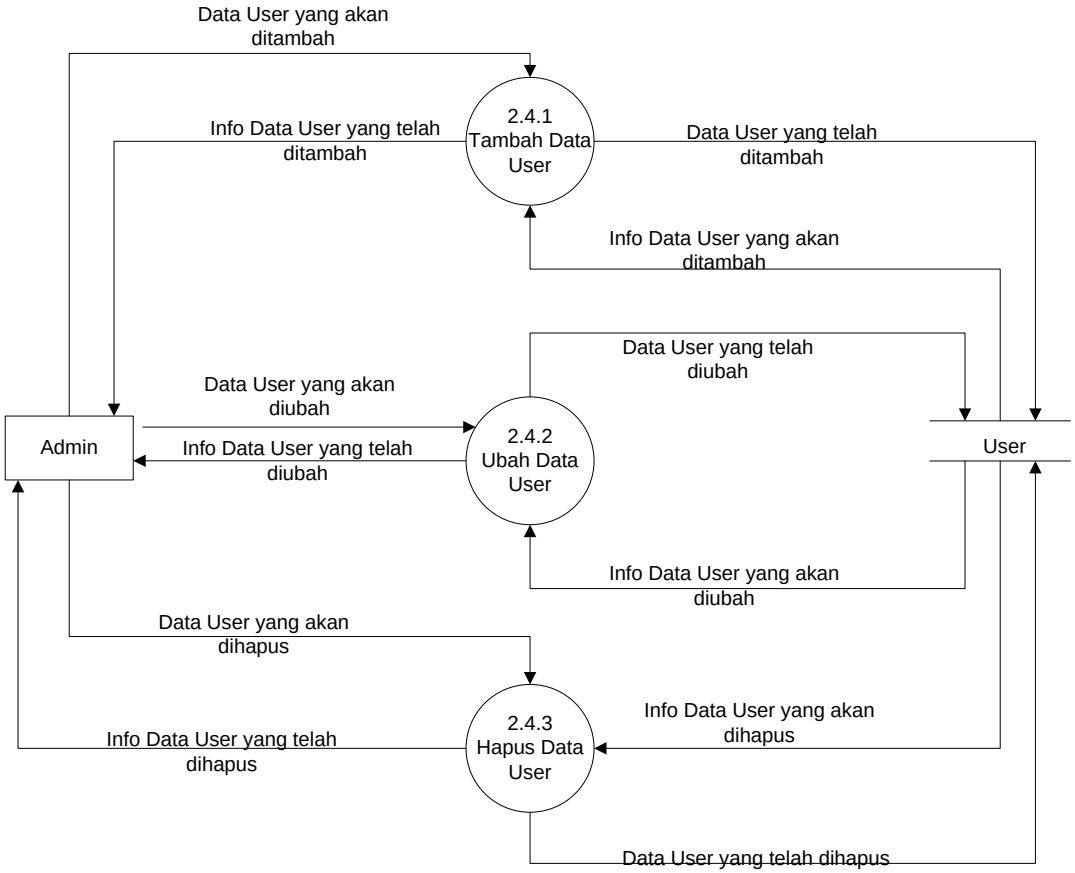
Gambar 4.12 DFD Level 2 Proses 2.1 (Olah Data Kategori)



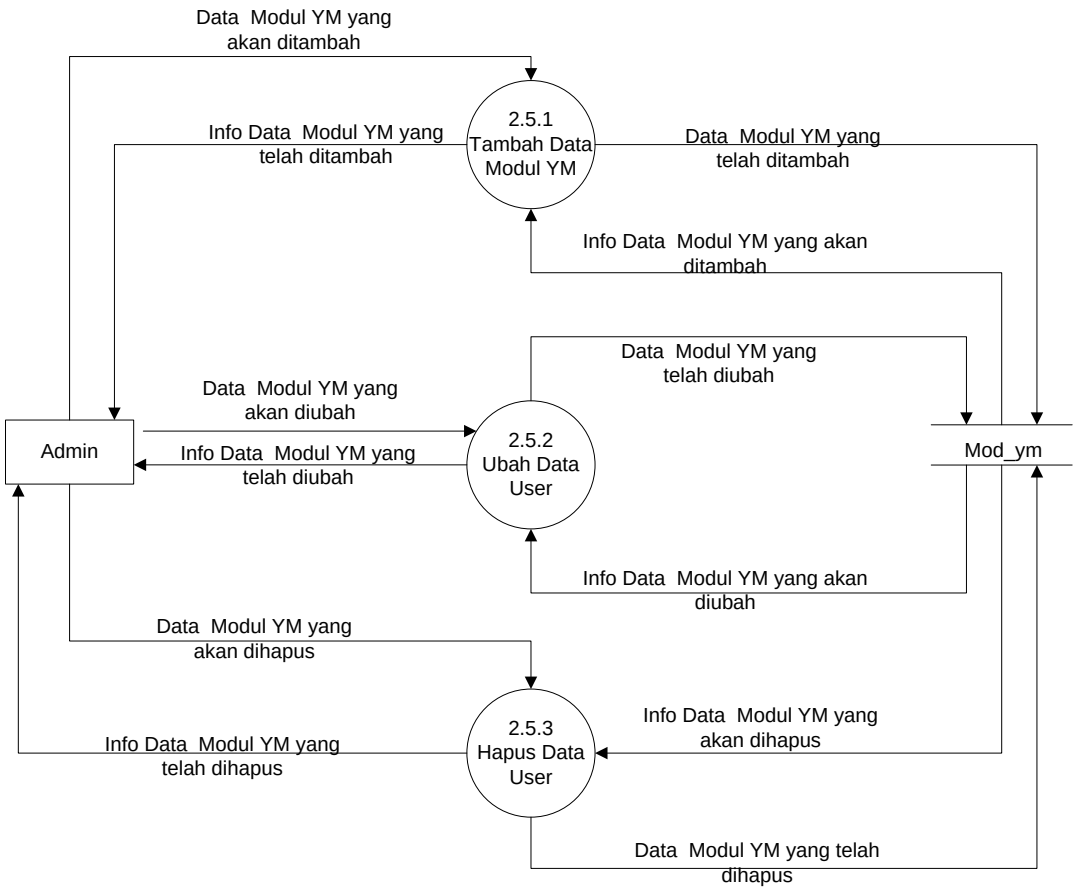
Gambar 4.13 DFD Level 2 Proses 2.2 (Olah Data Kota)



Gambar 4.14 DFD Level 2 Proses 2.3 (Olah Data Produk)



Gambar 4.15 DFD Level 2 Proses 2.4 (Olah Data Admin)



Gambar 4.16 DFD Level 2 Proses 2.5 (Olah Data Modul YM)

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus data merupakan kumpulan data yang digunakan serta dihasilkan oleh perangkat lunak. Berikut ini daftar seluruh data yang akan digunakan dan dihasilkan oleh sistem pemasaran dan pemesanan barang dan jasa.

Tabel 4.2 Kamus Data Member

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	No_member	Int	5	Auto Increment, Primary Key
2.	Username	Varchar	30	
3.	Pass	Varchar	25	
4.	Email	Varchar	50	
5.	Website	Varchar	50	
6.	Nm_perusahaan	Varchar	50	
7.	Akta_berdiri	Varchar	25	
8.	Desk	Text	100	
9.	Kategori_perusahaan	Varchar	50	
10.	Jenis_perusahaan	Varchar	50	
11.	Alamat	Varchar	50	
12.	Kota	Varchar	50	
13.	Kd_pos	Int	8	
14.	Prop	Varchar	50	
15.	Telp	Int	15	
16.	Fax	Int	15	
17.	Id_session	Varchar	100	
18.	Tgl_dftr	Date		

Tabel 4.3 Kamus Data Kategori

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id_kategori	Int	5	Auto Increment, Primary Key
2.	Nama_kategori	Varchar	100	

Tabel 4.4 Kamus Data Kota

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id_kota	Int	5	Auto Increment, Primary Key
2.	Nama_kota	Varchar	100	
3.	Biaya_kirim	Int	15	

Tabel 4.5 Kamus Data Produk

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id_produk	Int	5	Auto Increment, Primary Key
2.	Id_kategori	Int	5	
3.	Nama_produk	Varchar	100	
4.	Gbr_produk	Varchar	100	
5.	Desk_produk	Varchar	200	
6.	Harga_satuan	Int	20	
7.	Tgl_masuk	Date		

Tabel 4.6 Kamus Data Login User

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id_user	Int	5	Auto Increment, Primary Key
2.	Username	Varchar	20	
2.	Email_user	Varchar	100	
3.	Password	Varchar	25	
4.	Nm_lengkap	Varchar	100	
5.	Telp	Int	12	
6.	Blokir	Enum (‘Y’,’N’)		
7.	Level	Varchar	20	
8.	Id_session	Varchar	100	

Tabel 4.7 Kamus Data Pemesanan

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id_order	Varchar	8	Auto Increment, Primary Key
2.	No_member	Int	5	
3.	Tgl_order	Date		
4.	Jam_order	Time		
5.	Status_order	Varchar	20	
6.	Id_kota	Int	3	

Tabel 4.8 Kamus Data Detail Pemesanan

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id_order	Varchar	8	Primary Key
2.	Id_produk	int	5	
3.	Jml	Int		

Tabel 4.9 Kamus Data Pemesanan Sementara

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id_order_temp	Varchar	8	Primary Key
2.	No_member	int	5	
3.	Jml	Int		
4.	Id_produk	Int	5	
5.	Tgl_order_temp	date		

Tabel 4.10 Kamus Data Pembayaran

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id_konfirmasi	Int	5	Auto Increment, Primary Key
2.	Id_order	Varchar	7	
3.	Isi_email	Varchar	35	
4.	Email_tujuan	Varchar	35	
5.	Tgl_transfer	Date		

6.	Jml_transfer	Int	12	
7.	Kota	Varchar	30	
8.	Hp	Int	12	
9.	Atas_nama	Varchar	35	
10.	Subjek	Varchar	35	

Tabel 4.11 Kamus Data Hubungi Kami

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id_hubungi	Int	5	Auto Increment, Primary Key
2.	Nama	Varchar	50	
3.	Email_tujuan	Varchar	50	
4.	Subjek	Varchar	100	
5.	Isi_email	Text		
6.	Tgl_pesan	Date		

Tabel 4.12 Kamus Data Modul YM

No.	Nama Field	Type Data	Ukuran	Keterangan
1.	Id	Int	5	Auto Increment, Primary Key
2.	Nama	Varchar	35	
3.	Username	Varchar	35	

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan yang digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan data ke dalam sistem terdiri dari beberapa *filedatabase*. Pada perancangan basis data ini akan dibahas Normalisasi, *EntityRelationships Diagram (ERD),* Relasi Tabel dan Struktur *File.*

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi tabel-tabel yang menunjukan *entity* dan relasinya. Pada dasarnya normalisasi adalah suatu teknik menstruktur data dalam cara-cara tertentu untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam *database.*

1. **Bentuk Unnormalisasi**

   ({No_member, id_session, tgl_dftr, username, pass, email, nm_perusahaaan, akta_berdiri, desk, kategori, website, alamat, kota, prop, kd_pos, telp, fax, blokir, level}, {id_user, username, password, nama_lengkap, email_user, telp, blokir, level, id_session}, {id_kategori, nama_kategori}, {id_produk, id_kategori, nama_produk, gbr_produk, desk_produk, tgl_masuk, harga_satuan}, {id_kota, nama_kota, biaya_kirim}, {id_order, no_member, tgl_order, jam_order, status_order, id_kota}, {id_order, id_produk, jml}, {id_order_temp, no_member, id_produk, jml, tgl_order_temp}, {id_konfirmasi, id_order, email_tujuan, kota, hp, tgl_transfer, jml_transfer,

atas_nama, isi_email, subjek}, {id_hubungi, nama_email, email_tujuan, subjek, isi_email, tgl_pesan})

2. Bentuk Normal Pertama (1*st* NF)

Dalam normalisasi sistem pemasaran dan pemesanan barang dan jasa pertama atau *First Norm Form* (1NF) yaitu :

({No_member, id_session, tgl_dftr, username, pass, email, nm_perusahaaan, akta_berdiri, desk, kategori, website, alamat, kota, prop, kd_pos, telp, fax, blokir, level}, {id_user, username, password, nama_lengkap, email_user, telp, blokir, level, id_session}, {id_kategori, nama_kategori, kategori_seo, id_produk, nama_produk, gbr_produk, desk_produk, tgl_masuk, harga_satuan}, {id_kota, nama_kota, biaya_kirim}, {id_order, tgl_order, jam_order, status_order}, {jml}, {id_order_temp, no_member, jml, tgl_order_temp}, {id_konfirmasi, no_member, email_tujuan, kota, hp, tgl_transfer, jml_transfer, atas_nama, isi_email, subjek}, {id_hubungi, nama_email, email_tujuan, subjek, isi_email, tgl_pesan})

3. Bentuk Normal Kedua (2nd NF)

Dalam normalisasi sistem informasi pemasaran dan pemesanan barang dan jasa atau *Second Norm Form* (2NF) yaitu:

Member

No_member*, id_session, tgl_dftr, username, pass, email, nm_perusahaaan, akta_berdiri, desk, kategori, website, alamat, kota, prop, kd_pos, telp, fax, blokir, level

Produk

id_produk*, id_kategori**, nama_produk, gbr_produk, desk_produk, tgl_masuk, harga_satuan

Kategori

id_kategori*, nama_kategori,

Kota

id_kota*, nama_kota, biaya_kirim

Order

id_order*, no_member**, tgl_order, jam_order, status_order, id_kota**

Order_detail

id_order**, id_produk**, jml

Konfirmasi

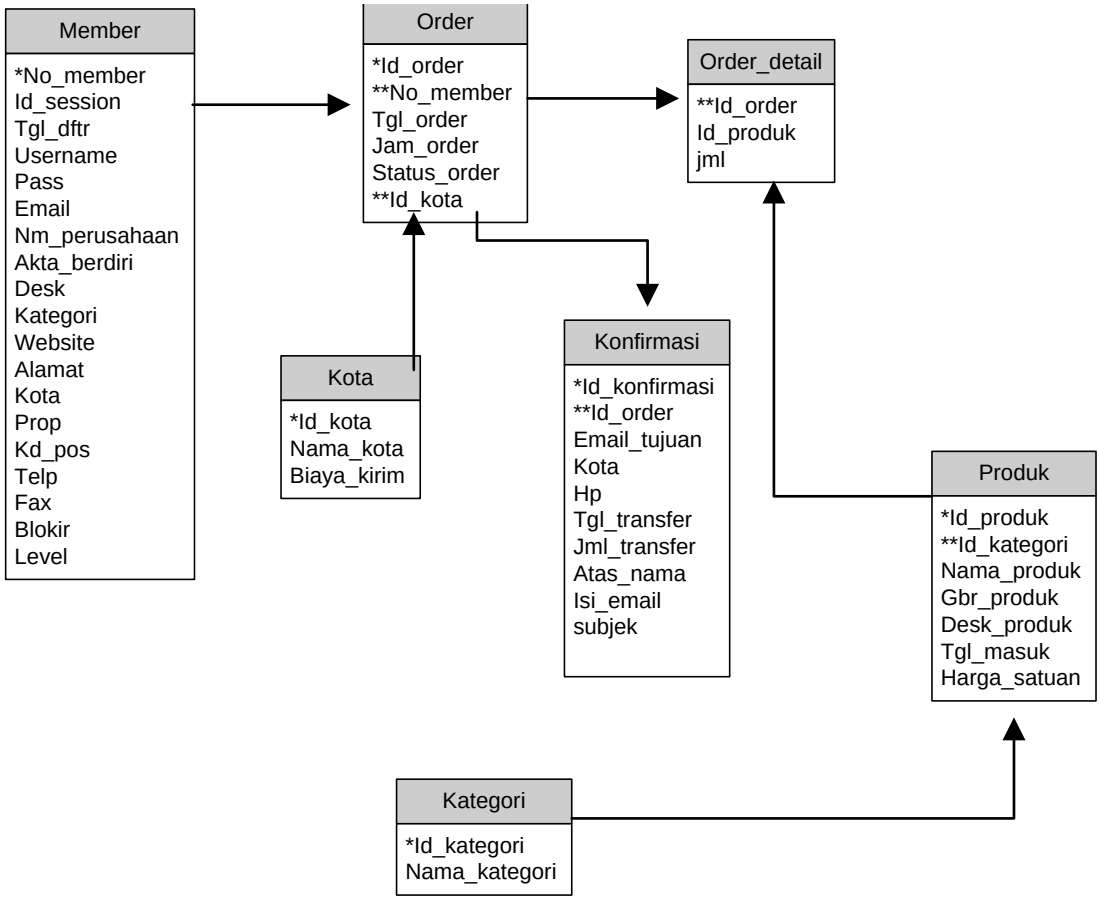
id_konfirmasi*, id_order**, nama, email_tujuan, kota, hp, tgl_transfer, jml_transfer, atas_nama, subjek

Hubungi

id_hubungi, nama, email_tujuan, subjek, isi_email, tgl_pesan

4.2.4.2 Relasi Tabel

Model basis data *Relational* sering disebut sebagai model relational atau basis data relational, model basis data menunjukkan suatu cara mekanisme yang digunakan untuk mengelola atau mengorganisasi data secara fisik. Adapun saling keterkaitan antar tabel atau relasi tabel digunakan dalam sistem pemasaran dan pemesanan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

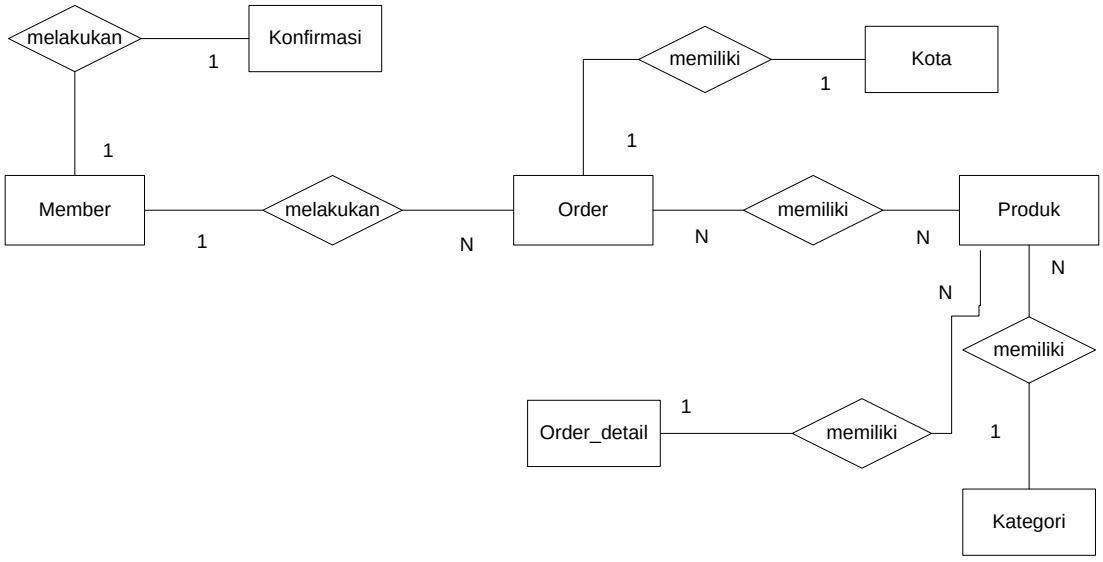


Gambar 4.17 Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Komponen utama pembentukan *Entity Relationship Diagram* atau biasadisebut dengan Diagram E-R yaitu *Entity* (entitas) dan *Relation* (relasi), sehingga dalam hal ini Diagram E-R merupakan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui jumlah atribut-atribut *(property)* yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ditinjau.

Berikut ini adalah Diagram E-R dari Sistem Informasi pemasaran dan pemesanan barang dan jasa yang dibangun:



Gambar 4.18 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

4.2.4.4 Struktur File

Pada tahapan perancangan *struktur file* ini akan dijelaskan mengenai perancangan basis data yang akan digunakan. Penyusunan tabel ini pada dasarnya

digunakan untuk memudahkan dalam pemasukan dengan penyimpanan data yang sesuai dengan kelompok dari data atau informasi tersebut. Struktur Field yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Struktur File Member

Nama Tabel : member.db

Keterangan : Data Member

Field Kunci : No_member

Browse Structure SQL Search Insert Export Import Operations Empty Drop

Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
no_member	int(5)			No	None	auto_increment	
id_session	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		
tgl_dftr	date			No	None		
username	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		
pass	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		
email	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		
nm_perusahaan	varchar(60)	latin1_swedish_ci		No	None		
akta_berdiri	varchar(25)	latin1_swedish_ci		No	None		
desk	text	latin1_swedish_ci		No	None		
kategori	varchar(30)	latin1_swedish_ci		No	None		
website	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		
alamat	text	latin1_swedish_ci		No	None		
kota	text	latin1_swedish_ci		No	None		
prop	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		
kd_pos	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		
telp	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		
fax	varchar(15)	latin1_swedish_ci		No	None		
blokir	enum('Y','N')	latin1_swedish_ci		No	N		
level	varchar(10)	latin1_swedish_ci		No	None		

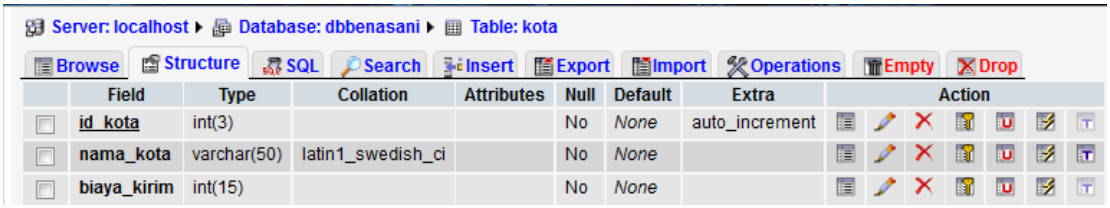
Gambar 4.19 Struktur File Member

2. Struktur File Kota

Nama Tabel : kota.db

Keterangan : Data Kota

Field Kunci : Id_kota



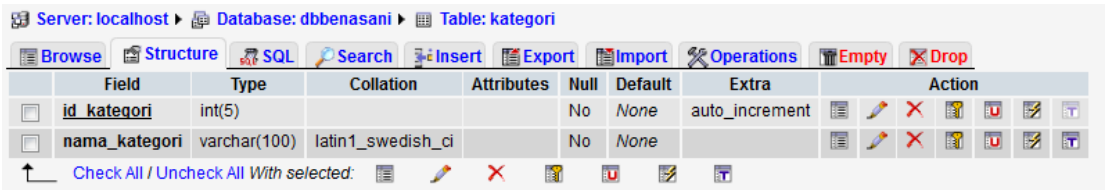
Gambar 4.20 Struktur File Kota

3. Struktur File Kategori

Nama Tabel : kategori.db

Keterangan : Data Kategori

Field Kunci : Id_kategori



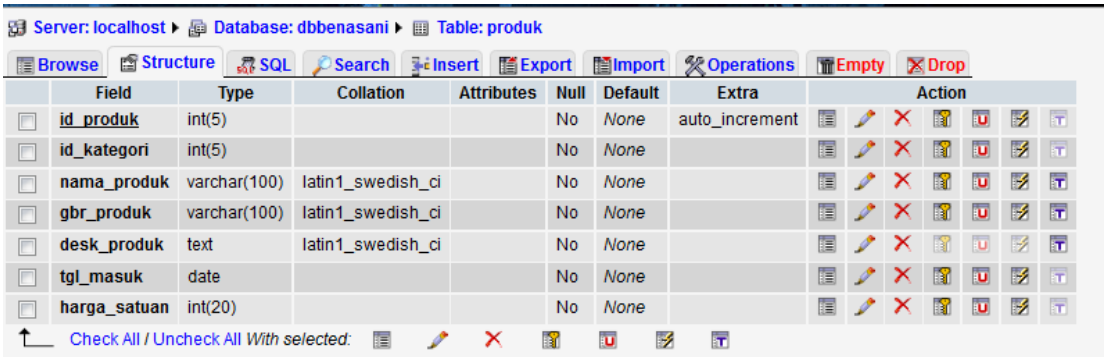
Gambar 4.21 Struktur File Kategori

4. Struktur File Produk

Nama Tabel : produk.db

Keterangan : Data Produk

Field Kunci : Id_produk



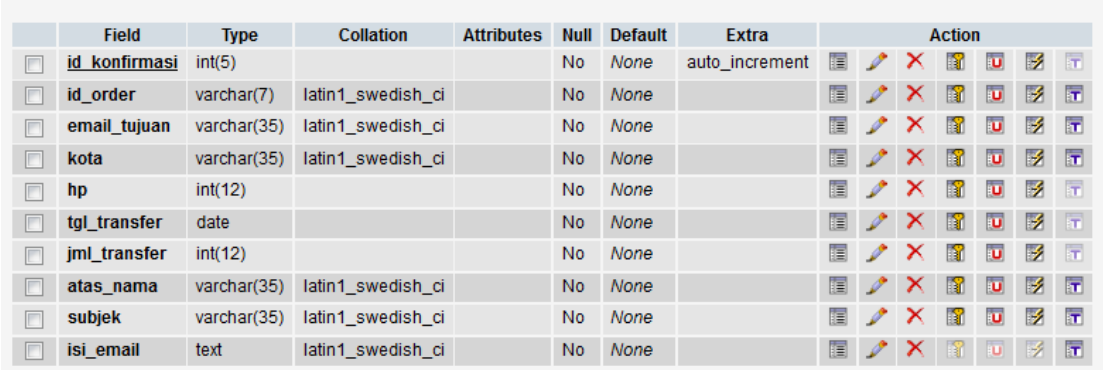
Gambar 4.22 Struktur File Produk

5. Struktur File Konfirmasi

Nama Tabel : konfirmasi.db

Keterangan : Data Konfirmasi Pembayaran

Field Kunci : Id_konfirmasi



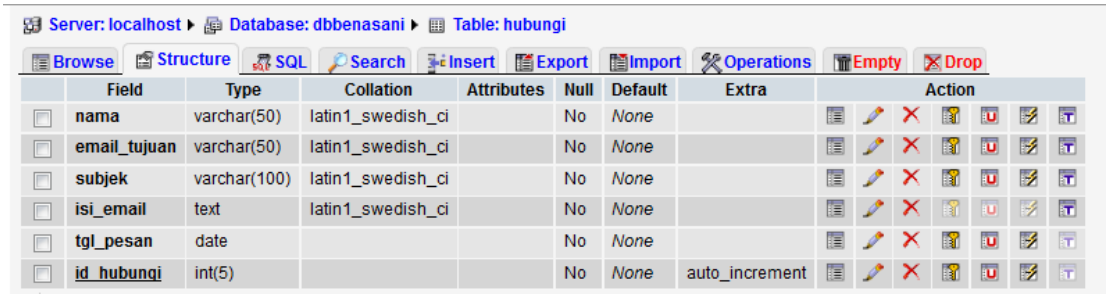
Gambar 4.23 Struktur File Konfirmasi

6. Struktur File Hubungi

Nama Tabel : hubungi.db

Keterangan : Data Hubungi Kami

Field Kunci : Id_hubungi


Server: localhost ▸ Database: dbbenasani ▸ Table: hubungi

Browse | Structure | SQL | Search | Insert | Export | Import | Operations | Empty | Drop

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
☐	nama	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		
☐	email_tujuan	varchar(50)	latin1_swedish_ci		No	None		
☐	subjek	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		
☐	isi_email	text	latin1_swedish_ci		No	None		
☐	tgl_pesan	date			No	None		
☐	id_hubungi	int(5)			No	None	auto_increment	

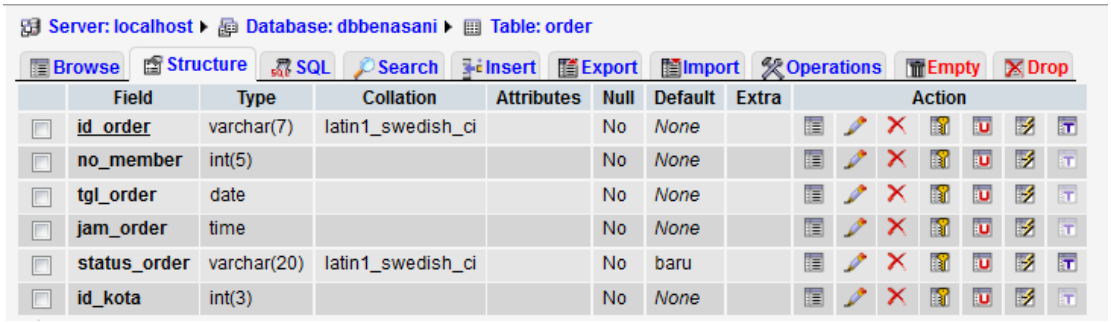
Gambar 4.24 Struktur File Hubungi

7. Struktur File Order

Nama Tabel : order.db

Keterangan : Data Order (Pemesanan)

Field Kunci : Id_order


Server: localhost ▸ Database: dbbenasani ▸ Table: order

Browse | Structure | SQL | Search | Insert | Export | Import | Operations | Empty | Drop

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
☐	id_order	varchar(7)	latin1_swedish_ci		No	None		
☐	no_member	int(5)			No	None		
☐	tgl_order	date			No	None		
☐	jam_order	time			No	None		
☐	status_order	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	baru		
☐	id_kota	int(3)			No	None		

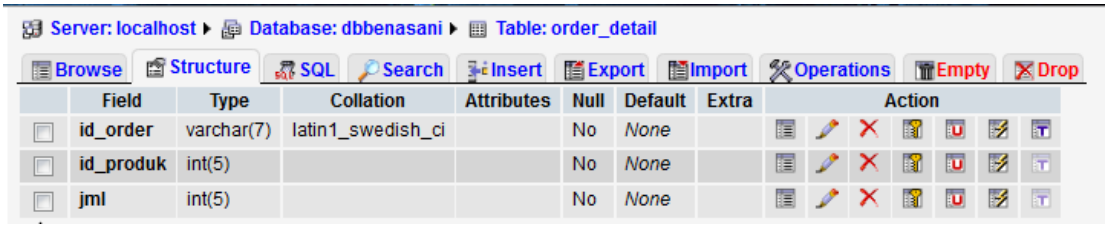
Gambar 4.25 Struktur File Order

8. Struktur File Order_Detail

Nama Tabel : order_detail.db

Keterangan : Data Order_detail

Field Kunci : -


Server: localhost ▸ Database: dbbenasani ▸ Table: order_detail

Browse | Structure | SQL | Search | Insert | Export | Import | Operations | Empty | Drop

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
☐	id_order	varchar(7)	latin1_swedish_ci		No	None		
☐	id_produk	int(5)			No	None		
☐	jml	int(5)			No	None		

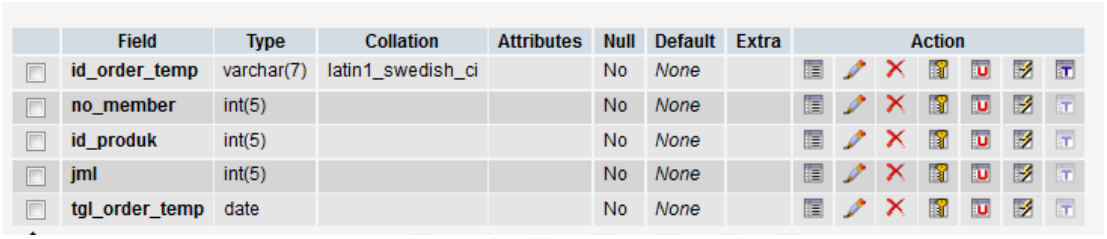
Gambar 4.26 Struktur File Order_detail

9. Struktur File Order_temp

Nama Tabel : order_temp.db

Keterangan : Data Order_temp

Field Kunci : -



	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
☐	id_order_temp	varchar(7)	latin1_swedish_ci		No	None		
☐	no_member	int(5)			No	None		
☐	id_produk	int(5)			No	None		
☐	jml	int(5)			No	None		
☐	tgl_order_temp	date			No	None		

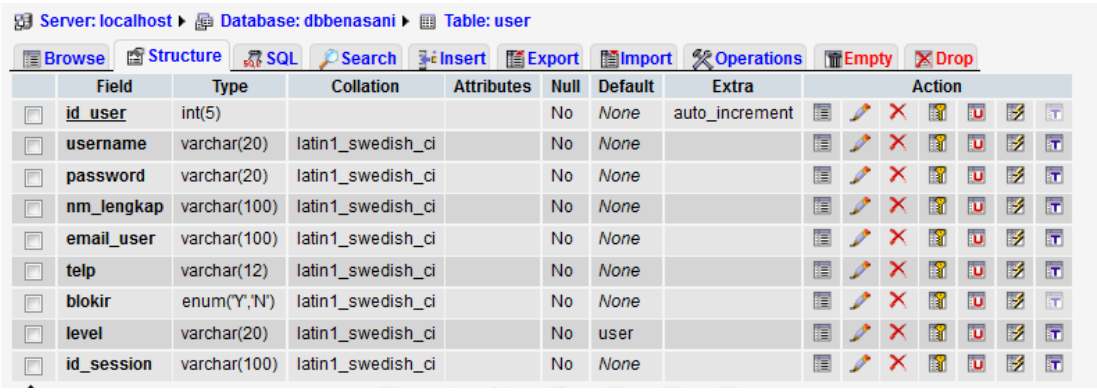
Gambar 4.27 Struktur File Order_temp

10. Struktur File User

Nama Tabel : user.db

Keterangan : Data User/ Admin

Field Kunci : id_user


Server: localhost ▸ Database: dbbenasani ▸ Table: user

Browse | Structure | SQL | Search | Insert | Export | Import | Operations | Empty | Drop

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
	id_user	int(5)			No	None	auto_increment	
	username	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		
	password	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	None		
	nm_lengkap	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		
	email_user	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		
	telp	varchar(12)	latin1_swedish_ci		No	None		
	blokir	enum('Y','N')	latin1_swedish_ci		No	None		
	level	varchar(20)	latin1_swedish_ci		No	user		
	id_session	varchar(100)	latin1_swedish_ci		No	None		

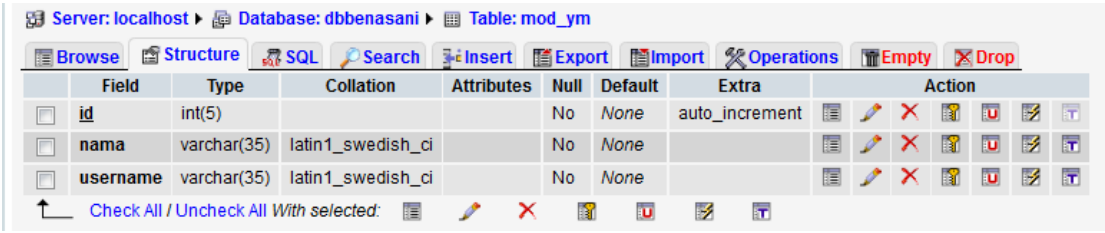
Gambar 4.28 Struktur File User

11. Struktur File Mod_YM

Nama Tabel : mod_ym.db

Keterangan : Data Modul YM

Field Kunci : id


Server: localhost ▸ Database: dbbenasani ▸ Table: mod_ym

Browse | Structure | SQL | Search | Insert | Export | Import | Operations | Empty | Drop

	Field	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Extra	Action
	id	int(5)			No	None	auto_increment	
	nama	varchar(35)	latin1_swedish_ci		No	None		
	username	varchar(35)	latin1_swedish_ci		No	None		

Check All / Uncheck All With selected:

Gambar 4.29 Struktur File Mod_YM

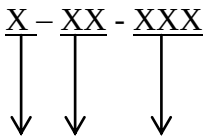
4.2.4.5. Kodefikasi

Pengkodean dibuat untuk mengidentifikasi suatu objek secara lebih singkat, Dengan dibuat pengkodean, kesalahan dalam mengidentifikasi objek dapat dikurangi

dan berguna untuk mengelompokan data. Tujuan pengkodean adalah untuk mempermudah proses pencarian data guna penyajian informasi

a. Pengkodean Pemesanan

Terdapat 6 digit. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :



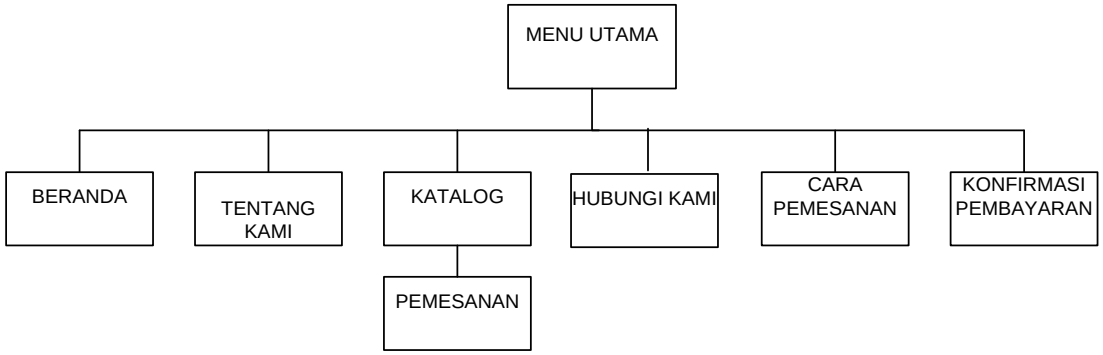
Contoh : N41040 artinya nomor nota pemesanan yang dimiliki member dengan no.member 41 memiliki nomor nota 040.

4.2.5 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka dirancang untuk memudahkan pemakai dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

4.2.5.1 Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat untuk memudahkan user dalam melakukan penggunaan fungsi-fungsi program yang ada pada sistem ini. Adapun struktur menu dari aplikasi yang dibuat adalah sebagai berikut:

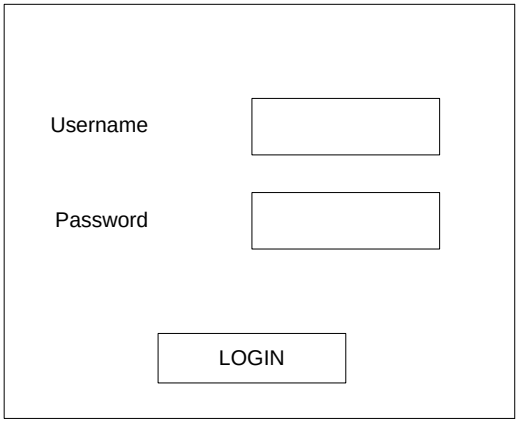


Gambar 4.30 Struktur Menu Utama

4.2.5.2 Perancangan Input

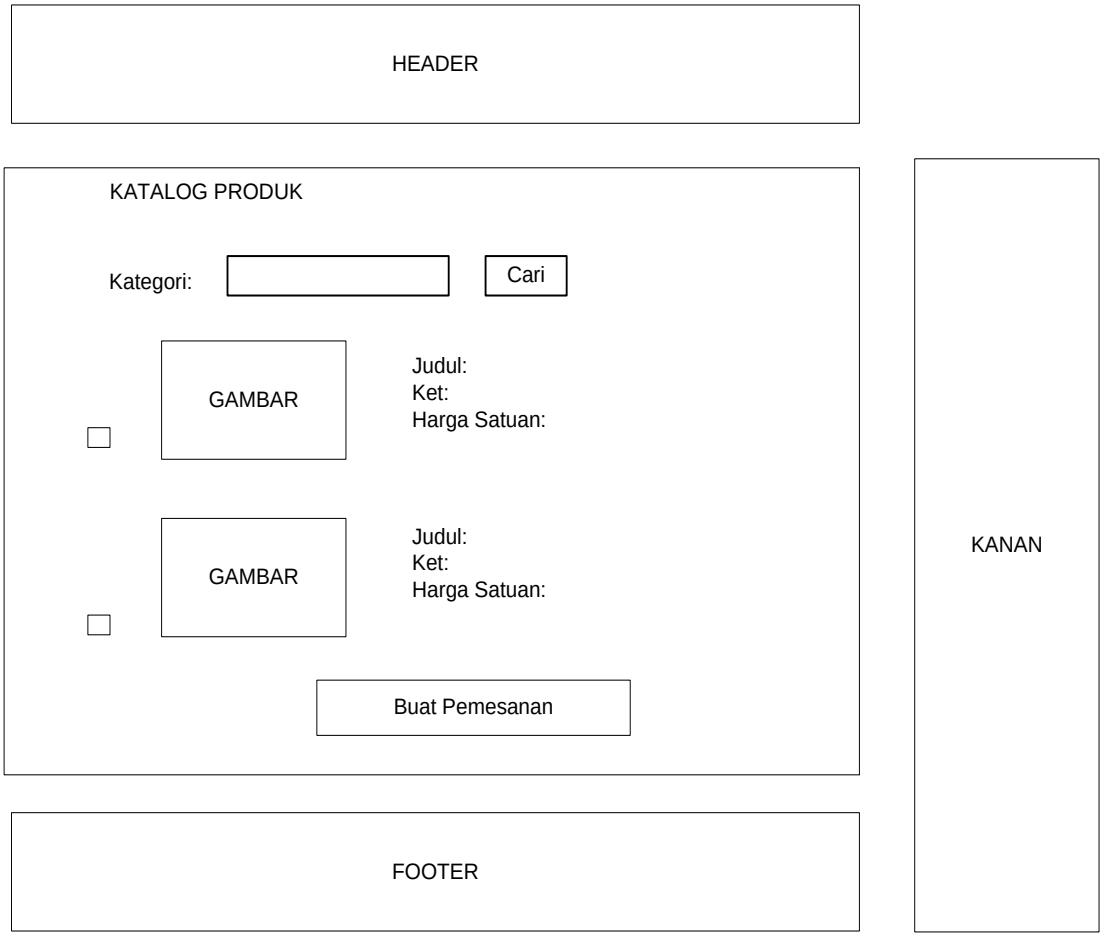
Perancangan input meliputi desain dari dokumen-dokumen. Inputan yang digunakan untuk menangkap data dan semua kode-kode yang digunakan.Dokumen input ini sangat penting digunakan untuk menghasilkan output yang benar.

1. Menu Login



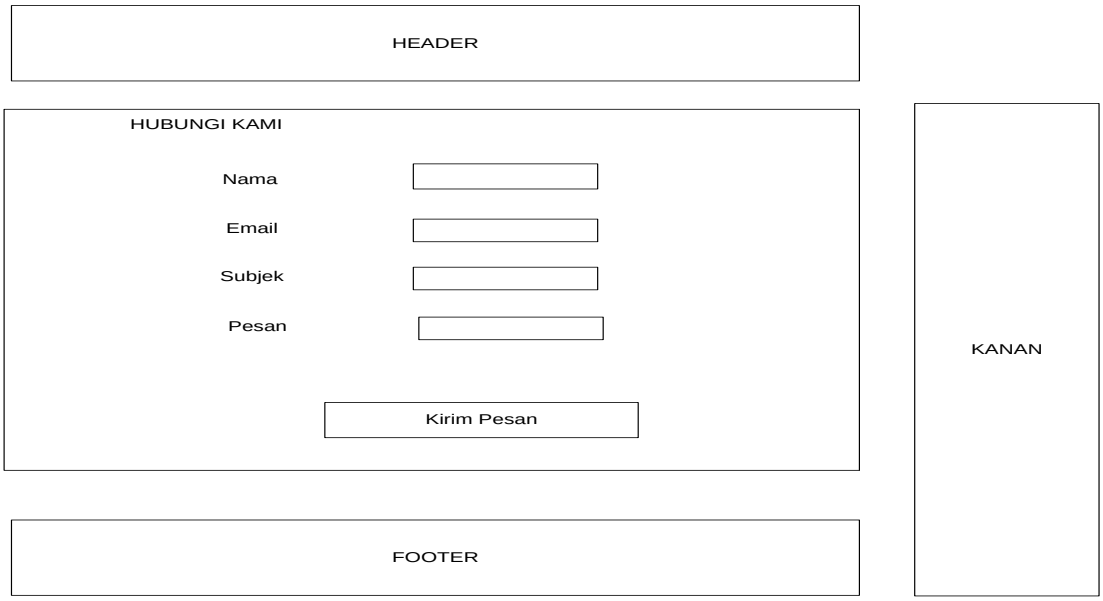
Gambar 4.31 Menu Login

2. Menu Katalog Produk



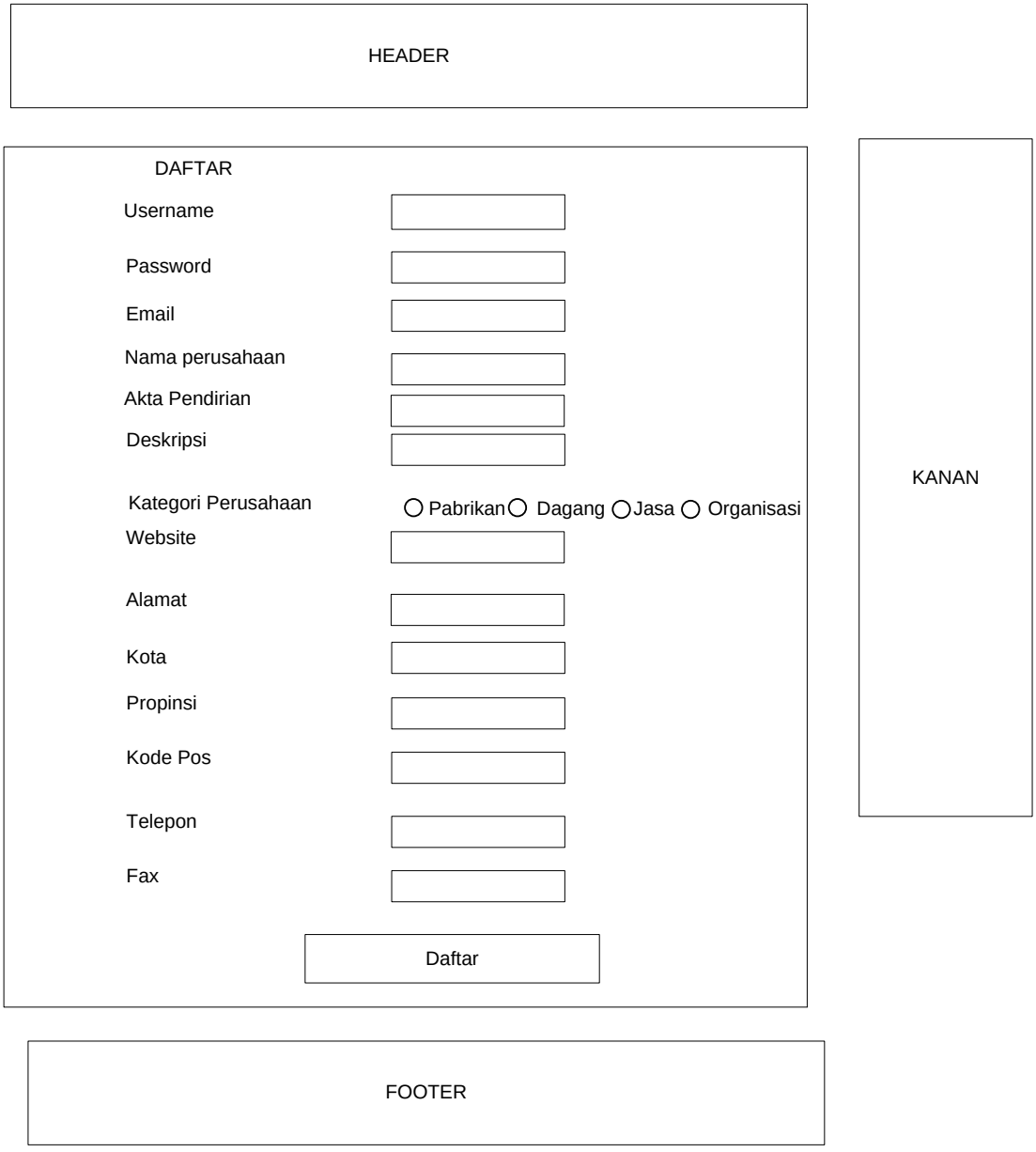
Gambar 4.32 Menu Katalog Produk

3. Menu Hubungi Kami



Gambar 4.33 Menu Hubungi Kami

4. Menu Daftar



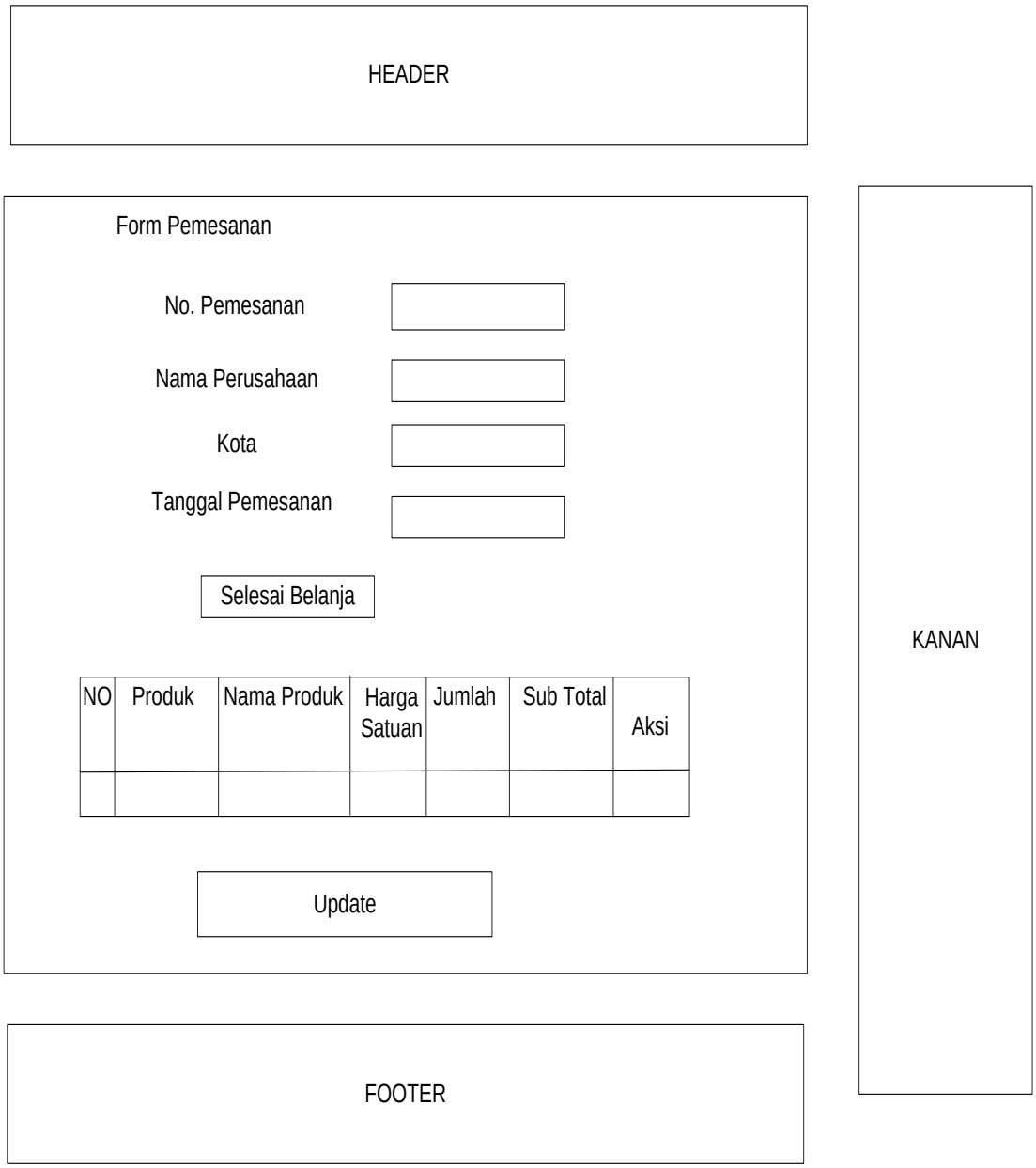
Gambar 4.34 Menu Daftar

5. Menu Konfirmasi



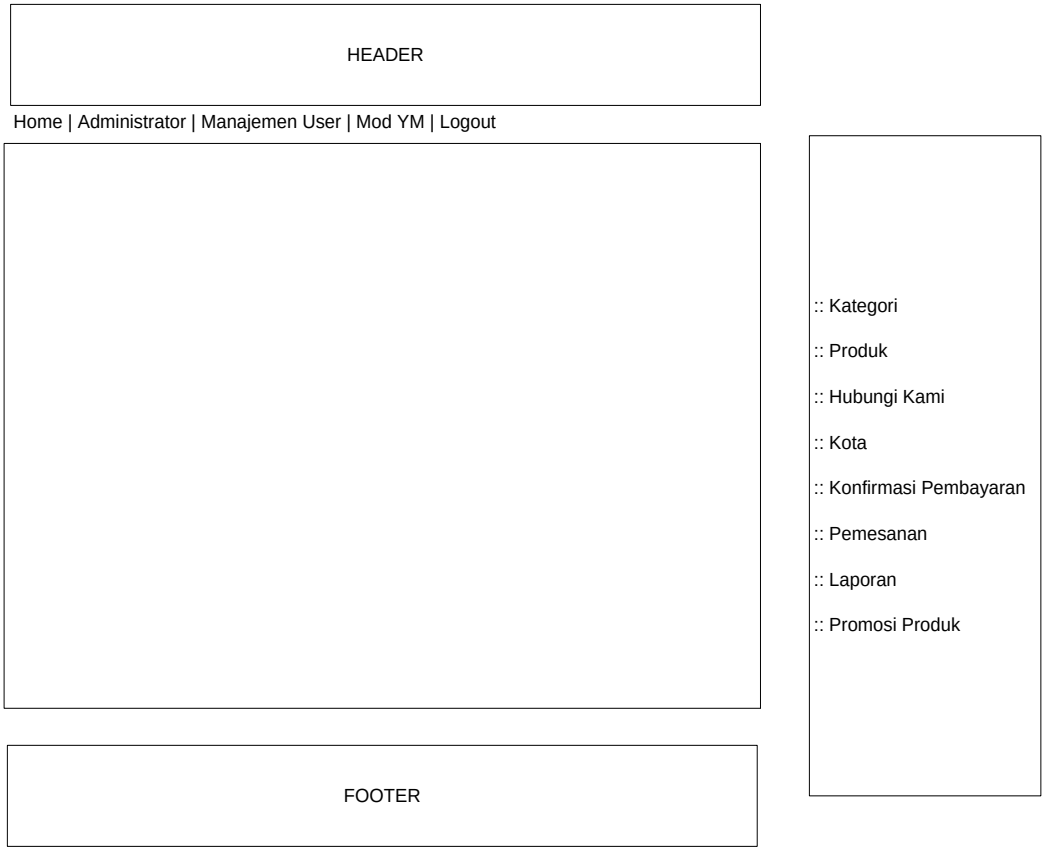
Gambar 4.35 Menu Konfirmasi

6. Menu Fom Pemesanan



Gambar 4.36 Menu Form Pemesanan

7. Menu Admin

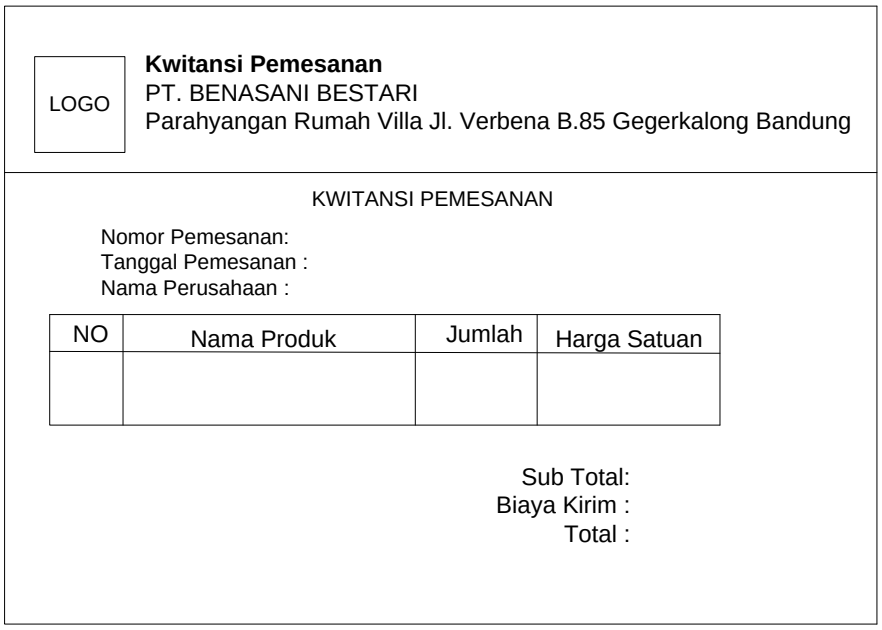


Gambar 4.37 Menu Admin

4.2.5.3 Perancangan Output

Perancangan output adalah hasil dari proses penginputan atau tampilan rancangan yang memudahkan interaksi antara user dan program. Adapun rancangan output web sistem informasi pemasaran dan pemesanan barang dan jasa adalah sebagai berikut :

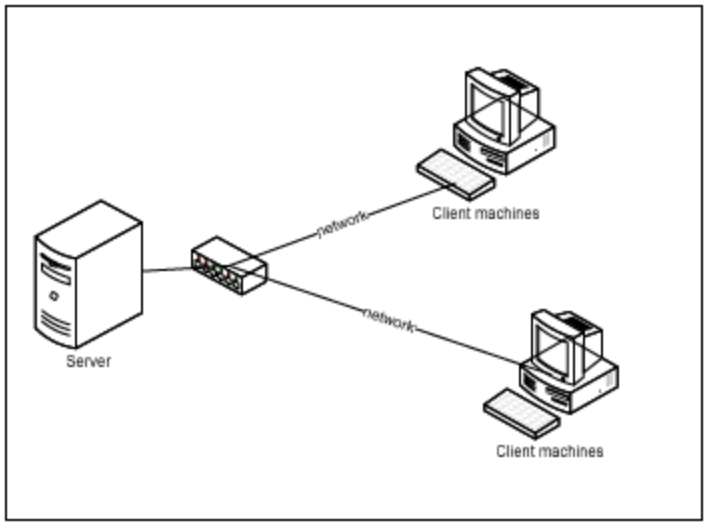
a. Form Pemesanan



Gambar 4.38 Kwitansi Pemesanan

4.2.5 Perancangan Arsitektur Jaringan

Model arsitektur jaringan pada sistem informasi pemasaran dan pemesanan barang dan jas adalah sebagai berikut :



Gambar 4.39 Arsitektur Jaringan Client-Server

(sumber gambar http://fathans.web.ugm.ac.id/wpcontent/

SISOP/SISOP3.pdf)

Model *Client Server* ini memiliki beberapa komponen terkait yaitu Client Machines contohnya Laptop, PC, Server Machine dan Networks. Komputer user menjalankan sebuah program yang disebut dengan client dan program tersebut berinteraksi dengan program yang lain yang disebut sebagai *server* yang diletakkan di *remote computer*. Contoh program *Client* yaituInternet Explorer, Netscape Navigator atau Mozila. *Brows*er berinteraksi dengan *server* dengan menggunakan sekumpulan instruksi yang disebut dengan protokol.

Protokol ini akan membantu kelancaran transfer data dari *Client browser* ke *server* maupun sebaliknya. Terdapat banyak protokol yang tersedia untuk *Internet*.

World Wide Web, yang merupakan bagian dari Internet menggunakan semua protokol ini dalam satu atap, yaitu HTTP, FTP, Telnet, email, dan lain sebagainya.